

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
UNTUK PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

SKRIPSI



Oleh:

AFTON ILMAN HUDA HS

NIM: 18170087

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM**

MALANG

2023

**MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
UNTUK PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH
PERTAMA (SMP) PLUS DARUS SHOLAH JEMBER**

**Diajukan Untuk Skripsi (Tugas Akhir)
Program Sarjana (S-1) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



**Oleh:
AFTON ILMAN HUDA HS
NIM: 18170087**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN
MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI
UNTUK PENINGKATAN PRESTASI SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

SKRIPSI

dipersiapkan dan disusun oleh
Afton Ilman Huda Hs (18170087)
Telah dipertahankan didepan penguji pada tanggal 18 Agustus 2023 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang
Devi Paramita, M.Pd
NIP. 199012212019032012

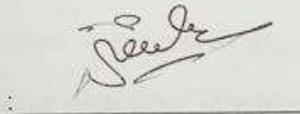
Sekretaris Sidang
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.
NIP. 1975031020093121005

Penguji Utama
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 197811192006041001

Tanda Tangan







Menegaskan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang


Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirahim

Alhamdulillah puji syukur tiada henti saya ucapkan kepada Allah SWT. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Beserta seluruh keluarga dan sahabatnya.

Karya tulis yang berupa skripsi ini penulis persembahkan untuk semua pihak yang telah memberikan bantuan. Khususnya dalam penyusunan skripsi ini, baik berupa bantuan fisik maupun moral, yakni kepada Almarhum Ayah saya H. Moh Hasan beserta ibu tercinta HJ. Tihanah dan Arnis Silvia, M.Pd, Ph.D(c) sebagai semangat terbesar dalam menggapai mimpi saya, yang selalu ikhlas mengirimkan doa serta memberikan motivasi dan dukungan untuk saya.

Teman-teman kontrakan serta teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat, adik saya Hilda Aulida, Hilmi Fikri dan segenap keluarga yang selalu memberikan motivasi disetiap hal, memberikan banyak cerita dan pengalaman berharganya. Dan juga tidak lupa terimakasih kepada dosen pembimbing saya Bapak Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. karena telah sabar membimbing saya hingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya sesuai dengan yang saya harapkan.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya."

(Q.S. Al Baqarah:286)

LEMBAR PERSETUJUAN
MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

Oleh:

Afton Ilman Huda Hs

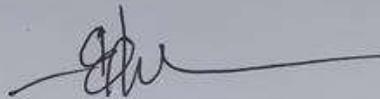
NIM 18170087

Telah disetujui dan disahkan

Pada tanggal 14 Juni 2023

Oleh:

Dosen Pembimbing



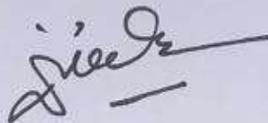
Dr. H. Muhammad In'am Esha, M. ag

NIP. 19750310 2009312 1 005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd.I., M.Pd

NIP. 19781119 200604 1 001

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.ag
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Afton Ilman Huda Hs
Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Malang, 14 Juni 2023

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Malang
Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Afton Ilman Huda Hs
NIM : 18170087
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi Dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember.

Maka selaku pembimbing, saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Walaikumsalam Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.ag
NIP. 1975031020093121005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Afton Ilman Huda Hs
NIM : 18170087
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember” adalah benar-benar merupakan hasil harya penyusunan sendiri, dan tidak terdapat karya yang pernah dipublikasikan atau diterbitkan orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggungjawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Malang, 13 Juni 2023




Afton Ilman Huda Hs
NIM. 18170087

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ‘
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

ؤ = aw

أي = ay

ؤ = u

DAFTAR ISI

MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI.....	i
MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKURIKULER KALIGRAFI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البَحْث	xvii
KATA PENGANTAR.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	8
F. Definisi Istilah.....	12
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Ekstrakurikuler Kaligrafi.....	13
2. Manajemen program.....	16
3. Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi.....	19
4. Pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi.....	22
5. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi	23
6. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi	25
7. Prestasi Sekolah.....	28
B. Kerangka Berfikir.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan kualitatif dan Jenis Penelitian Studi Kasus	36
B. Kehadiran Peneliti	36
C. Lokasi Penelitian.....	37

D. Data dan Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisa Data.....	39
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	41
H. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
1. Sejarah Berdiri SMP Plus Darus Sholah Jember.....	44
2. Profil Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember	47
3. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember	49
4. Struktur Lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember	50
5. Struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi	51
B. Paparan data dan Hasil penelitian	52
1. Perencanaan	52
2. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	56
3. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	60
4. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.....	65
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....	75
A. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	75
B. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	78
C. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	80
D. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember	82
BAB VI PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 SMP Plus Darus Sholah Jember.....	46
Gambar 2 Masjid Utama SMP Plus Darus Sholah.....	46
Gambar 3 Prestasi SMP Darus Sholah Jember	46
Gambar 4 Struktur Organisasi Sekolah.....	51
Gambar 5 Wawancara dengan Humas SMP Plus Darus Sholah.....	57
Gambar 6 Pelaksanaan EkstraKurikuler kaligrafi.....	60
Gambar 7 Siswa di Bidang Kaligrafi	63
Gambar 8 Prestasi SMP Plus Darus Sholah Jember	65
Gambar 9 Beberapa Prestasi SMP Plus Darus Sholah.....	68
Gambar 10 Siswa berprestasi	98
Gambar 11 Wawancara dengan Ketua ESKUL	98
Gambar 12 Prestasi SMP Plus Darus Sholah Jember	99

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Orisinalitas Penelitian	11
Tabel 2 Data dan Guru Siswa Plus Darus Sholah Jember	48
Tabel 3 Data Mentor dan Tugas Mengajar	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Penelitian	92
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	93
Lampiran 3 Transkrip Wawancara.....	95
Lampiran 4 Dokumentasi.....	98

ABSTRAK

Ilman Huda Hs, Afton. 2023. Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember, Skripsi, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Pembimbing Skripsi: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

Skripsi ini membahas tentang lembaga Pendidikan ekstrakurikuler kaligrafi, Kegiatan ekstrakurikuler ditunjukkan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat, bakat dan prestasi siswa. Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat, dan prestasi siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan lain lain. Selain bermanfaat bagi pengembangan kreativitas dan sportivitas siswa, kegiatan ekstrakurikuler rupanya juga berdampak bagi sekolah.

Tujuan utama dalam peneliti ini yaitu untuk mencari bagaimana manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember. Kemudian tujuan kedua yaitu bagaimana hasil yang didapatkan dari manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dimana data yang didapatkan dalam penelitian ini yaitu dapat diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi, dalam mengelola data, peneliti menggunakan metode pengumpulan triangulasi, yang mana dalam triangulasi ini menghubungkan data – data wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari peneliti ini berbentuk teks naratif deskriptif.

Hasil dari penelitian dari Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember yaitu: 1) perencanaan dilakukan oleh WAKA Kurikulum, perencanaan dilakukan pada awal tahun waktu ajaran baru serta mengadakan seleksi untuk peserta didik dan pendidik. 2) adanya stuktur organisasi didalam ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari Kepala Sekolah, Yayasan, wakil kepala sekolah, ketua ekstrakurikuler, wakil ketua ekstrakurikuler, sekretaris ekstrakurikuler serta anggota. 3) diakan pembelajaran ekstrakurikuler pada hari sabtu setelah proses belajar mengajar, serta acara khusus yang diadakan oleh Yayasan dan waktu akan mengikuti kompetisi serta pelaksanaan untuk menentukan kelas peserta didik. 4) diadaka evaluasi bulanan, evaluasi setelah mengikuti kompetisi serta evaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan.

Kata Kunci : Program, Ekstrakurikuler, Prestasi

ABSTRACT

Ilman Huda Hs, Afton. 2023. Management of the Calligraphy Extracurricular Program in Improving School Achievement in Darus Sholah Jember Junior High School Plus, Thesis, Department of Islamic Education Management, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University Maulana Malik Ibrahim Malang.

Thesis Supervisor: Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag.

This thesis discusses calligraphy extracurricular educational institutions, extracurricular activities are shown so that students can enrich and expand their knowledge horizons, encourage the development of values and attitudes to develop students' interests, talents and achievements. Therefore, extracurricular activities can function as a forum for channeling hobbies, interests and talents, and student achievements positively that can hone abilities, creativity, sportsmanship, and others. Besides being beneficial for the development of students' creativity and sportsmanship, extracurricular activities apparently also have an impact on schools.

In this study, researchers used descriptive qualitative research methods. Where the data obtained in this study can be obtained by researchers from the results of interviews, observations, and documentation, in managing data, researchers use triangulation collection methods, which in this triangulation connects data - interview data, observations and documentation. The results of this researcher are in the form of descriptive narrative text.

The results of research from the Management of the Calligraphy Extracurricular Program for Improving Student Achievement at Plus Darus Sholah Jember Junior High School (SMP) are: 1) planning carried out by WAKA Kuriku-lum, planning carried out at the beginning of the new teaching year and holding selections for students and educators. 2) there is an organizational structure in the calligraphy extracurricular consisting of the Principal, Foundation, deputy principal, extracurricular chairman, deputy extracurricular chairman, extracurricular secretary and members. 3) extracurricular learning is held on Saturdays after the teaching and learning process, as well as special events held by the Foundation and competitions and implementation times will be held to determine the class of students. 4) monthly evaluations are held, evaluations after participating in competitions and evaluations of educators' performance by looking at the results of the report.

Keywords : Program, Extracurricular, Achievement

مستخلص البَحْث

إيمان هدى هس ، أفتون. ٢٠٢٣. إدارة برامج الخط اللامنهجية في تحسين التحصيل المدرسي في المدرسة الإعدادية (SMP) بالإضافة إلى داروس شولا جمبر ، أطروحة ، قسم إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف على الرسالة: د. ح. محمد إنعام عائشة، g.A.M.

تناقش هذه الأطروحة المؤسسات التعليمية اللامنهجية للخط ، ويتم عرض الأنشطة اللامنهجية حتى يتمكن الطلاب من إثراء وتوسيع آفاقهم المعرفية ، وتشجيع تطوير القيم والمواقف لتطوير اهتمامات الطلاب ومواهبهم وإنجازاتهم. لذلك ، يمكن أن تعمل الأنشطة اللامنهجية كمنتهى لتوجيه الهوايات والاهتمامات والمواهب وإنجازات الطلاب بشكل إيجابي يمكن أن تصقل القدرات والإبداع والروح الرياضية وغيرها. إلى جانب كونها مفيدة لتنمية إبداع الطلاب وروحهم الرياضية ، يبدو أن الأنشطة اللامنهجية لها تأثير أيضا على المدارس.

في هذه الدراسة ، استخدم الباحثون أساليب البحث النوعي الوصفي. حيث يمكن للباحثين الحصول على البيانات التي تم الحصول عليها في هذه الدراسة من نتائج المقابلات والملاحظات والتوثيق ، في إدارة البيانات ، يستخدم الباحثون طرق جمع التتليث ، والتي تربط في هذا التتليث البيانات - بيانات المقابلة والملاحظات والتوثيق. نتائج هذا الباحث في شكل نص سردي وصفي.

الهدف الرئيسي في هذا البحث هو معرفة كيفية إدارة برامج الخط اللامنهجية في تحسين التحصيل المدرسي في إس إم بي بالإضافة إلى داروس شولا جمبر. ثم الهدف الثاني هو كيفية الحصول نتائج البحث من إدارة برنامج الخط اللامنهجي لتحسين تحصيل الطلاب في مدرسة هي: (1) التخطيط الذي نفذته ، التخطيط الذي تم تنفيذه في بداية التدريس الجديد العام وإجراء اختيارات للطلاب والمعلمين. (2) يوجد هيكل تنظيمي في الخط اللامنهجي يتكون من مدير المدرسة، المؤسسة، نائب المدير، رئيس اللامنهجية، نائب رئيس اللامنهجية، أمين السر اللامنهجي وأعضاء. (3) يقام التعلم اللامنهجي في أيام السبت بعد عملية التدريس والتعلم، بالإضافة إلى الفعاليات الخاصة التي تقيمها المؤسسة وستقام مسابقات ومواعيد التنفيذ لتحديد فئة الطلاب. (4) يتم إجراء تقييمات شهرية، وتقييمات بعد المشاركة في المسابقات، وتقييم أداء المعلمين من خلال الاطلاع على نتائج التقرير..

الكلمات المفتاحية : البرنامج ، اللامنهجي ، الإنجاز

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT. atas rahmat hidayah dan karuniannya penulis masih diberi kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Peningkatan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember”. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. beserta keluarga, sahabat, dan pengikutnya.

Penulis meminta maaf apabila terdapat kekurangan dan kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan berguna bagi peneliti berikutnya. Dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, baik secara morah maupun materiil. Untuk itu peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H.M. Zainuddin, MA. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Nurul Yaqien, M.Pd selaku Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam yang telah membimbing dan memberi arahan selama menempuh studi.
4. Dr. H. Muhammad In'am Esha, M.Ag. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktu dan kesabarannya dalam memberi arahan dan bimbingannya dalam proses pembuatan tugas akhir ini sehingga penulis bisa menyelesaikan dengan baik.

5. Bapak dan Ibu Dosen Penguji serta staff Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Malana Malik ibrahim Malang.
6. Drs. H. Zainal Fanani M. Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yang telah mengizinkan peneliti untuk bisa melaksanakan penelitian disekolah ini.
7. Seluruh staf SMP Plus Darus Sholah Jember yang sudah membantu dalam proses penelitian.
8. Orang tua tercinta ALM H. Moh Hasan dan Ibu Hj. Tihanah yang selalu memberikan do'a, dukungan, dan motivasi untuk penulis.
9. Arnis Silvia, M.Pd, Ph.D(c) yang selalu memberikan motivasi dan semangat pantang menyerah kepada saya.
10. Teruntuk semua teman-teman Kost dan Kontrakan serta teman Jurusan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 yang selalu meluangkan waktunya untuk berdiskusi bersama dan saling support selama kuliah di UIN Malang Maulana Malik Ibrahim Malang.

Peneliti sendiri menyadari kurang sempurnanya penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti masih mengharapkan kritik dan saran yang membangun sebagai bahan perbaikan dimasa yang akan datang. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan bagi peneliti selanjutnya. Amiin.

Malang, 13 Juni 2023
Penulis



Afton Iman Huda Hs
NIM. 18170087

BAB I PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Lembaga pendidikan merupakan tempat berkembangnya manusia menuju masa depan yang lebih baik. Setiap orang yang berada dalam wadah tersebut akan mengalami perubahan dan perkembangan sesuai dengan warna dan corak lembaganya. Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah lembaga keluarga, sekolah dan masyarakat yang memiliki peran sangat strategis yang akan menjadi pusat kegiatan pendidikan untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi siswa - siswi sebagai makhluk individu, sosial, moral dan agama. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.”¹

Pentingnya pengembangan diri peserta didik dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Bab I Pasal 3 yaitu pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat guna mencerdaskan kehidupan bangsa agar peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

¹ www.dikti.go.id/files/atur/UU20-2003_Sisdikna.pdf2020-04-01, diakses tanggal 30 November 2022.

² UU RI No. 20 Th. 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jogjakarta: Bening, 2010), Hlm 17

Pengembangan potensi siswa dapat dilaksanakan di sekolah formal guna menampung kreatifitas peserta didik. Sekolah formal tidak tidak menyelenggarakan pembelajaran di kelas saja, namun juga mengasah kemampuan peserta didiknya. Pengasahan bakat peserta didik ini biasa dilaksanakan di luar waktu belajar di kelas, yang kemudian dikenal sebagai kegiatan ekstrakurikuler yang menampung dan mengembangkan prestasi siswa.

Dalam ayat al-Quran telah dijelaskan pada Surah Al-Isra' bahwasanya manusia melakukan kegiatan mereka menurut apa yang dikehendakinya. Adapun hubungan antara ayat Al-Isra' pengembangan diri adalah Allah telah memerintahkan hamba-Nya untuk terus melakukan kegiatan yang mereka inginkan, terlebih kegiatan yang mendukung untuk memperkaya keilmuan manusia. Disebutkan dalam surah Al-Isra' ayat 84.

لَهُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلِي ۗ إِنَّ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ مَلُ عَلَىٰ شَاكِلُفُلْنِ كُلِّ يَغ

Artinya : *Katakanlah tiap-tiap orang yang berbuat menurut keadaannya masing-masing, maka tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.*³

Kegiatan ekstrakurikuler di kalangan siswa biasa dikenal dengan sebutan "ekskul" merupakan kegiatan penunjang kegiatan intrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pendidikan di luar mata pelajaran dan di luar layanan konseling untuk membantu pengembangan para siswa. Dalam Kamus Ilmiah Populer, "ekstrakurikuler" adalah pelajaran atau pendidikan tambahan di luar kurikulum/rencana pelajaran.⁴ Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan disekolah negeri maupun sekolah berbasis agama, yang dilaksanakan di luar jam

³ Mustofa, *Al-Qur'an dan Terjemahan untuk Wanita*, (Jakarta:OASIS TERRACE RECIDENT), Hlm 17

⁴ Dahlan Dahlan al barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 2001), Hlm 44

pelajaran resmi di kelas,⁵ yaitu di luar jam-jam pelajaran yang tercantum dalam jadwal pelajaran.

Kegiatan ekstrakurikuler ditujukan agar siswa dapat memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan, mendorong pembinaan nilai dan sikap untuk mengembangkan minat, bakat dan prestasinya.⁶ Oleh sebab itu, kegiatan ekstrakurikuler dapat berfungsi sebagai wadah penyaluran hobi, minat dan bakat, dan prestasi siswa secara positif yang dapat mengasah kemampuan, daya kreativitas, jiwa sportivitas, dan lain-lain. Selain bermanfaat bagi pengembangan kreativitas dan sportivitas siswa, kegiatan ekstrakurikuler juga berdampak bagi sekolah. Sebagai contoh, ekstrakurikuler paduan suara atau kaligrafi yang mengirimkan siswa ke lomba tingkat nasional dan internasional, bisa berperan dalam meningkatkan reputasi sekolah dan meningkatkan elektabilitasnya bagi orang tua calon siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler sangatlah beragam, karena disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan siswa. Beberapa contoh kegiatan ekstrakurikuler diantaranya: Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), Pramuka, Olahraga, Musik dan Kesenian, Majalah Sekolah dan Palang Merah Indonesia (PMI).⁷ Di samping itu, ada pula ekstrakurikuler yang berkaitan dengan kegiatan keagamaan, seperti: ekstrakurikuler Tilawah, Kaligrafi dan Tahfiz. Dalam penelitian ini, penulis berfokus pada ekstrakurikuler kaligrafi sebagai kegiatan yang sudah berlangsung di SMP Plus Darus Sholah Jember selama beberapa tahun ke belakang.

Agar kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya, kegiatan ekstrakurikuler disusun dalam suatu program melalui perencanaan,

⁵ Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam* (Surabaya: Elkaf, 2006), Hlm 80

⁶ Ibid, Hlm 80

⁷ Ibid, Hlm 196

pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Keempat program tersebut merupakan suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan dan disebut sebagai manajemen ekstrakurikuler. Menurut Fauzi Afifi dalam bukunya “Cara Mengajar Kaligrafi”, pembinaan ekstrakurikuler kaligrafi harus dilakukan secara profesional, mencakup unsur-unsur pengajaran, pelatihan intensif, dan aplikasi karya. Berkualitasnya kaligrafi guru akan berpengaruh besar dalam mendorong murid untuk memperbagus kaligrafinya.⁸

Melihat unsur-unsur penting dalam pembinaan kaligrafi dalam paparan Afifi di atas mendorong peneliti untuk melakukan studi terhadap pengelolaan/ manajemen ekstrakurikuler di SMP Plus Darus Sholah Jember, lembaga pendidikan umum yang berada dalam naungan lembaga pendidikan pesantren. Padatnya jadwal belajar siswa yang juga sekaligus santri menjadi tantangan tersendiri bagi terselenggaranya ekstrakurikuler, termasuk kaligrafi. Di sisi lain, kegiatan ekstrakurikuler diperlukan untuk mengasah kemampuan diri mereka. Kegiatan ekstrakurikuler seperti kaligrafi begitu dibutuhkan bagi lembaga pendidikan berlatar belakang madrasah seperti SMP Plus Darus Sholah agar lembaga memiliki daya saing tinggi dalam hal kaligrafi dan menepis kekhawatiran orang tua bahwa pendidikan berbasis madrasah tidak memiliki daya saing. Dalam hal ini, peneliti ingin mengeksplorasi bagaimana profesionalitas pengelolalan ekstrakurikuler kaligrafi terwujudkan, terutama bagaimana tahap-tahap manajemen seperti: perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan evaluasi terhadap program ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan.

Saat ini pesantren yang menggunakan ekstrakurikuler khususnya bidang

⁸ Fauzi Salim Afifi. *Cara Mengajar Kaligrafi*. (Jakarta : Darul Ulum Press, 2009), cet. Ke-1, hlm. 75.

kaligrafi terbilang masih sedikit. Salah satu pondok pesantren di kabupaten Jember yang memperhatikan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi untuk menampung sekaligus mengembangkan prestasi siswa adalah di bawah naungan Yayasan Darus Sholah yakni SMP Plus Darus Sholah Jember.

Penelitian ini penulis sangat tertarik pada lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah Jember, karena sekolah tersebut merupakan lembaga pondok pesantren di Jember yang masih eksis dan konsisten dalam pengelolaan ekstrakurikuler kaligrafi. Selain itu, Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember memiliki cara unik dalam mengadakan ekstrakurikuler. Prestasi yang pernah diraih oleh ekstrakurikuler ini ialah pernah menjuarai tingkat kabupaten, tingkat provinsi (di Surabaya), tingkat nasional, dan bahkan di tingkat internasional seperti event – Ircica yang diselenggarakan di Aljazair. Prestasi tersebut menjadikan sekolah ini menjadi naik popularitasnya semenjak prestasinya diketahui oleh publik. Sekolah yang notabene bukan sekolah umum, kemudian menjadi naik elektabilitasnya sebagai sekolah unggulan pilihan orang tua calon siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi berjudul “Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Meningkatkan Prestasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka peneliti mengambil fokus penelitian yaitu: manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember. Lebih rinci, manajemen ekstrakurikuler dijabarkan dalam pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *perencanaan* program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
2. Bagaimana *pengorganisasian* program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
3. Bagaimana *pelaksanaan* program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember?
4. Bagaimana *pengevaluasian* program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
2. Untuk mendeskripsikan pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.
4. Untuk mendeskripsikan pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi untuk meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Jember ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek, seperti:

1. Manfaat teoritis

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai wacana akademik terkait manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi dan reputasi sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Secara praktis, penelitian ini menambah pengetahuan dan pengalaman praktis mengenai manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa; serta menambah wawasan tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah yang baik guna sebagai bekal penulisan karya ilmiah selanjutnya.

b. Bagi lembaga pendidikan tempat dilakukannya penelitian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi bagi ekstrakurikuler yang sudah berjalan untuk manajemen yang lebih baik ke depannya.

c. Bagi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, penelitian ini menyumbang literatur atau referensi bagi sivitas akademika yang ingin mengembangkan kajian pendidikan tentang program ekstrakurikuler kaligrafi yang berlingkup pesantren.

d. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dalam hal ekstrakurikuler, sehingga timbul pemahaman dan wawasan baru mengenai ekstrakurikuler kaligrafi dan dampak positifnya bagi siswa dan sekolah.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian mengemukakan persamaan dan perbedaan dalam kajian antara peneliti dengan beberapa peneliti terdahulu (*literature review*). Hal tersebut bertujuan untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama, seperti metode, media, atau kajian data yang telah dikemukakan oleh peneliti terdahulu. Beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan peneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Jevri Randy Giovani Nusantara meneliti tentang Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Semarang pada tahun 2013.⁹ Tujuan dari peneliti ini adalah mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran Ekonomi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif signifikan terhadap prestasi akademik. Kegiatan ekstrakurikuler dan perilaku belajar secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap prestasi akademik pada mata pelajaran Ekonomi kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Semarang. Persamaan penelitian Nusantara (2013) dengan penelitian saat ini terletak pada kajian tentang ekstrakurikuler. Perbedaannya ialah penelitian tersebut membahas pengaruh ekstrakurikuler pada mata pelajaran Ekonomi yang mempengaruhi perilaku belajar terhadap prestasi akademik, sedangkan fokus penelitian ini adalah pada aspek manajerial pengelolaan ekstrakurikuler terhadap

⁹ Jevri Randy Giovani Nusantara, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Dan Perilaku Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA Negeri 7 Semarang*, Skripsi, Universitas Semarang 2013

prestasi sekolah.

2. Ulfa Nur Fitriana, meneliti tentang Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Mahasiswa melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Institut Agama Islam Negeri Jember pada tahun 2016.¹⁰ Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Skripsi ini membahas tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler Pramuka bagi mahasiswa IAIN Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penanaman nilai-nilai pendidikan karakter mahasiswa melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Metode penelitian ini menggunakan dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan penelitian Fitria (2016) dengan penelitian saat ini yaitu meneliti tentang ekstrakurikuler dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu Fitria (2016) meneliti ekstrakurikuler Pramuka dan subjek penelitiannya adalah mahasiswa. Sedangkan, penelitian saat ini fokus pada aspek manajerial pengelolaan ekstrakurikuler kaligrafi terhadap prestasi sekolah, dengan cakupan siswa madrasah.
3. Dwi Putri meneliti tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa MTs Negeri 1 Jember pada tahun 2015.¹¹ Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kreativitas

¹⁰ Ulfa Nur Fitria, *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Di Institut Agama Islam Negeri Jember*, Skripsi, IAIN Jember,

2016

¹¹ Dwi Putri, *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan bakat dan kreatifitas siswa Mts Negeri 1 Jember 2015*

siswa di MTs Negeri 1 Jember. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa sangat penting. Persamaan dari penelitian Putri (2015) dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti ekstrakurikuler dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, yaitu Putri (2015) ini lebih berfokus pada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada ekstrakurikuler terhadap prestasi sekolah.

4. Andree Putra Agusti meneliti tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo 2020.¹² Tujuan peneliti ini adalah mendeskripsikan tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam peningkatan prestasi non-akademik siswa Di SMA Negeri 1 Gedangan Sidoarjo. Metode penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dukementasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mengelola kegiatan ekstrakurikuler perlu disesuaikan dengan bakat dan minat peserta didik. Persamaan dari penelitian ini yaitu meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler dan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya, penelitian Agusti (2020) berfokus pada meningkatkan pelayanan melalui kegiatan ekstrakurikuler, sedangkan penelitian saat ini berfokus pada manajemen kegiatan ekstrakurikulernya.

¹² Andree Putra Agusti, *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Peningkatan Prestasi Non Akademik Siswa Di Sma Negeri 1 Gedangan Sidoarjo* 2020

Untuk mempermudah dalam melihat persamaan dan perbedaan dari penelitian terdahulu, maka peneliti membuat tabel matriks penelitian sebagai berikut:

Tabel .1 Orisinalitas Penelitian

NO	Nama Peneliti, Skripsi Tahun	Persamaan	Perbedaan
1	Jevrie Rendy Giovani Nusantara (2013)	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang ekstrakurikuler - Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek Penelitian = SMAN 7 Semarang - Penelitian tersebut membahas tentang ekstrakurikuler pada bidang ekonomi
2	Ulfa Nur Fitriana (2016)	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang ekstrakurikuler - Menggunakan metode penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus kajian pada ekskul Pramuka - Objek penelitian adalah mahasiswa IAIN Jember
3	Dwi Putri, 2015	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang ekstrakurikuler - Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus kepada pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler
4.	Andree Putra Agusti, 2020	<ul style="list-style-type: none"> - Meneliti tentang ekstrakurikuler - Menggunakan Metode Penelitian Kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Objek penelitian pada siswa SMAN 1 Gandangan Sidoarjo

Beberapa penelitian di atas, dapat dirumuskan bahwa *novelty* (orisinalitas) penelitian saat ini terletak pada dua aspek yaitu: fokus kajian dan subjek kajian. Penelitian terdahulu banyak membahas kegiatan ekstrakurikuler dari segi pelaksanaannya. Pada kaitannya dalam meningkatkan kreativitas siswa. Penelitian terdahulu juga membahas ekskul dalam kaitannya dengan mata pelajaran. Subjek kajian penelitian terdahulupun umumnya sekolah umum dan universitas. Penelitian ini mengisi *gap in the literature* dengan meneliti fokus kajian yang ber-

beda dan subjek kajian yang berbeda. Fokus kajian ini adalah pada manajemen pengelolaan ekstrakurikuler, khususnya ekstrakurikuler kaligrafi, dan subjeknya adalah pengelola ekskul dan siswa anggota ekskul di sekolah di bawah pesantren yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember.

F. Definisi Istilah

Beberapa definisi istilah yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler kaligrafi kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran yang digunakan untuk menampung kreativitas peserta didik dari seni menulis indah.
- b. Manajemen pengelolaan kegiatan atau program yang mencakup fungsi: merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, dan mengevaluasi guna mempermudah berjalannya sistem kerja.
- c. Prestasi adalah sesuatu hasil yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual atau kelompok.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran biasa dan pada waktu libur sekolah yang dilakukan baik di sekolah maupun di luar sekolah.¹³ Kegiatan ekstrakurikuler dimaksud untuk mengembangkan salah satu bidang pembelajaran yang diminati oleh sekelompok peserta didik, misalnya olah raga, kesenian, berbagai macam keterampilan yang dilaksanakan disekolah maupun diluar sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki fungsi dan tujuan yaitu: memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada siswa agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil serta memberi peluang siswa agar memiliki kemampuan komunikasi verbal dan non verbal dengan baik.¹⁴ Dengan demikian ekstrakurikuler sangat dibutuhkan untuk mendukung pengembangan prestasi siswa.

Ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu membentuk karakter peserta didik sesuai dengan minat dan bakat masing-masing. Banyak hal yang dapat dikembangkan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Mulai dari kegiatan pembentukan fisik dengan berolah raga, pembinaan kreatifitas berolah rasa dengan kesenian dan keterampilan sampai dengan pembangunan dan pengembangan mentalitas peserta didik melalui kegiatan keagamaan atau kerohaniandankegiatanlainsejenisnya.

¹³ Rohiat, *Manajemen Sekolah*, (Bandung:Refika Aditama,2008), Hlm 166

¹⁴ Mulyono, *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2008), Hlm 189

Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler begitu bervariasi dari sekolah yang satu dengan yang lain, begitupun dengan pengembangan program ekstrakurikuler keagamaan ini. Bentuk-bentuk kegiatan ekstrakurikuler harus dikembangkan dengan mempertimbangkan tingkat pemahaman dan kemampuan peserta didik, serta tuntutan lokal dimana madrasah atau sekolah umum berada, sehingga melalui program kegiatan yang diikutinya, peserta didik mampu belajar untuk memecahkan masalah-masalah yang berkembang di lingkungannya, dengan tetap tidak melupakan masalah-masalah global yang tentu saja harus diketahui oleh peserta didik.

Dari uraian di atas, dapat diambil suatu pengertian bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan siswa dalam pembinaan dan naungan tanggung jawab sekolah, yang bertempat di sekolah atau di luar sekolah dengan ketentuan terjadwal atau pada waktu tertentu (termasuk hari libur) dalam rangka memperbaiki, memperkaya dan memperluas pengetahuan siswa, mengembangkan nilai-nilai atau sikap yang positif dan menerapkan secara lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari siswa.

Manajemen program ekstrakurikuler merupakan bagian yang tidak dipisahkan dari proses pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah. Sebagai bagian dari kegiatan sekolah, manajemen kegiatan sekolah berdampak besar terhadap keberhasilan ekstrakurikuler, dan juga sebaliknya. Manajemen ekstrakurikuler yang baik dan professional juga akan berkontribusi besar terhadap keberhasilan Lembaga pendidikan. Sedangkan, keberhasilan ekstrakurikuler di lembaga pendidikan akan terlaksana dengan baik apabila di programkan secara baik pula. Dengan kata lain, pelayanan ekstrakurikuler

harus direncanakan, diorganisasikan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh pengelola lembaga pendidikan agar dapat dirasakan manfaatnya oleh berbagai pihak.

Dalam buku Seni Kaligrafi (1985) oleh Abdul Karim Husain, kata kaligrafi berasal dari bahasa latin yang terdiri dari kalios (*calios*) artinya indah dan graf (*graph*) yang berarti gambar atau tulisan. Dalam bahasa Inggris dikenal istilah *Calligraphy*, yaitu lisan indah dan seni menulis indah. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler seni kaligrafi merupakan serangkaian program kegiatan belajar mengajar yang fokus pada pelatihan dan pengembangan tentang seni kaligrafi. Ekstrakurikuler kaligrafi ada untuk memperdalam kaidah penulisan Quran bagi para siswa. Di Indonesia, kaligrafi muncul seiring dengan penyebaran agama Islam ke seluruh pelosok nusantara di abad ke-7 Masehi hingga abad ke-12 Masehi. Pusat-pusat kekuasaan Islam seperti Sumatra, Jawa, Madura, Sulawesi menjadi pusat ekstensi kaligrafi dalam perjalanannya dari pesisir pantai ke pelosok-pelosok daerah. Keindahan kaligrafi menyulut semangat para seniman modern untuk melestarikan dan mengajarkan ilmunya ke generasi muda. Hal tersebut terbukti dengan maraknya sanggar-sanggar kaligrafi maupun ekstrakurikuler kaligrafi di sekolah hingga perguruan tinggi¹⁵.

Dalam ekstrakurikuler kaligrafi, siswa diajarkan menulis huruf-huruf Quran mulai dari perhuruf hingga diajari hiasan-hiasan untuk desain atau kerangka huruf Quran supaya lebih indah dan menarik. Siswa juga diajarkan

¹⁵ Misbachul Munir, "Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Arab (Khat) Kelas V di Madrasah Ibtidayah Sultan Agung Besar Depok Sleman". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017, hlm. 23.

untuk lebih banyak menuangkan ide-ide kreatif serta berkreasi dengan bebas sesuai dengan kemampuan siswa.

2. Manajemen program

a. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari kata bahasa Inggris *management* dengan kata kerja *manage* yang secara umum berarti menjalankan, membina atau memimpin.¹⁶ Menurut George R. Terry, manajemen merupakan sebuah proses yang khas, yang terdiri dari tindakan-tindakan: perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran – sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber – sumber lain.¹⁷

Menurut Stoner, manajemen merupakan sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.¹⁸

Selanjutnya Mulyono menjelaskan bahwa manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan serta evaluasi dalam kegiatan pendidikan yang dilakukan oleh pengelolaan pendidikan untuk membentuk peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan.¹⁹ Secara ringkas, manajemen merupakan proses pengelolaan suatu lembaga pendidikan atau organisasi dengan tujuan tercapainya visi misi dari lembaga atau organisasi tersebut sehingga memudahkan pemimpin organisasi

¹⁶ Euis Karwati dan Priansa Donni Juni, *Manajemen Kelas*, Bandung: Alfabeta, 2015, hlm 3.

¹⁷ Ibid, Hlm 66

¹⁸ Tim Dosen Administrasi Pendidikan, *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, hlm 86

¹⁹ Mulyono, *Manajemen Pendidikan Untuk Sekolah dan Madrasah*. Malang: Depag RI UIN Malang, 2007, hlm 3

untuk menata organisasinya menuju pencapaian visi misi.

b. Tujuan Manajemen

Manajemen pendidikan bertujuan untuk memperlancar pengelolaan program pendidikan dan keterlaksanaan proses pembelajaran berdasarkan cara siswa kerja aktif. Secara umum tujuan manajemen dalam proses pembelajaran adalah untuk menyusun suatu sistem pengelolaan yang meliputi:

1. Administrasi dan organisasi kurikulum
2. Pengelolaan dan ketenangan
3. Pengelolaan sarana dan prasarana
4. Pengelolaan pembiayaan
5. Pengelolaan media
6. Pengelolaan hubungan masyarakat

c. Fungsi Manajemen

Manajemen pendidikan memiliki fungsi yang terpadu dengan proses pendidikan khususnya dengan proses pengelolaan proses pembelajaran. Dalam hubungan ini, terdapat beberapa fungsi manajemen pendidikan yaitu:

1. Fungsi perencanaan

Secara Umum perencanaan berarti proses hal – hal yang ingin dicapai kegiatan ini meliputi:

- a. Menetapkan hal hal yang harus dikerjakan, waktu pelaksanaan, dan cara melakukannya.
- b. Membatasi sasaran dengan dan menetapkan pelaksanaan kerja untuk mencapai epektifitas melalui proses penentuan target.
- c. Mengumpulkan dan menganalisis informasi.

- d. Mengembangkan berbagai alternatif.
- e. Mempersiapkan, mengkomunikasikan rencana dan keputusan.²⁰

Dapat disimpulkan bahwa perencanaan merupakan penetapan tindakan tindakan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Selain itu, dalam fungsi perencanaan termasuk di dalamnya penetapan anggaran (*budget*). Lebih tepatnya, dalam perencanaan, dirumuskan penetapan tujuan, *policy* (kebijakan), prosedur, *budget* (anggaran) dan program organisasi.

2. Fungsi Organisasi

Fungsi organisasi adalah mengklasifikasikan kegiatan yang diperlukan, yakni penetapan susunan organisasi serta tugas dan fungsi setiap unit organisasi. Hal ini dapat pula dirumuskan kegiatan manajemen dalam mengelompokkan orang-orang dan penetapan tugas, fungsi, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing dengan tujuan mewujudkan kegiatan-kegiatan yang bermanfaat dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.²¹

3. Fungsi Koordinasi

Koordinasi melakukan bermacam kegiatan agar tidak terjadi kekacauan, percekocokan, kekosongan kegiatan, dengan cara menghubungkan dan menyatukan pekerjaan bawahan sehingga terjadi kerja sama yang terarah dalam mencapai tujuan organisasi.

4. Fungsi Motivasi

Kegiatan ini merupakan penyaluran inspirasi, semangat, dan dorongan kepada anggota agar anggota atau peserta melakukan kegiatan sepenuh hati, sesuai

²⁰ Iwa Sukiswa, *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Tarsito, 1986) hlm 16-17

²¹ Muhammad In'am Esha, *Kebijakan Pendidikan Islam: Transformasi, Reformasi, Disrupsi*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2020), hlm 13.

dengan yang dikehendaki oleh pimpinan. Pemberian motivasi dapat menjadi rangsangan semangat bagi para anggota agar dapat memberikan kinerja terbaik dalam suatu organisasi

5. Fungsi Kontrol

Kontrol/pengawasan yang sering disebut pengendalian adalah mengadakan penilaian dan mengadakan koreksi sehingga pekerjaan bawahan dapat diarahkan kearah yang benar terhadap kelemahan pada sistem dengan maksud mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi

Perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keputusan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang unruk mencapai tujuan yang ditentukan.²² Dalam bidang Pendidikan, perencanaan memiliki beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yang ingin di capai, mengembangkan posisi peserta didik secara maksimal, berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.²³ Perencanaan manajemen program ekstrakurikuler meliputi salah satunya adalah perencanaan materi pembelajaran. Hal ini karena materi pengajaran adalah inti dari kegiatan ekstrakurikuler. Ia mencakup apa saja yang akan dipelajari oleh peserta ek-skul. Selanjutnya, rasio antara mentor dan peserta, karena rasio yang tepat akan mempengaruhi sistem kinerja atau pembelajaran dalam kegiatan ekstrakurikuler. Jika peserta ekstrakurikulernya banyak, maka jumlah mentor juga perlu ditambah, jika tidak, satu mentor akan kewalahan untuk mengajari

²² Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*. Bandung:Alfabeta, 2008, hlm 47.

²³ Jaja Jaharaji dan Amirullah Syarbani, *Manajemen Madrasah*, hlm 9

banyak peserta. Rasio mentor: peserta yang kecil akan lebih efektif dalam pelaksanaan ekstrakurikuler. Profesionalisme pendidik atau mentor juga hal yang penting, karena mentor yang professional akan serius menggali bakat dan potensi peserta ekstrakurikuler. Mentor yang professional juga akan aktif mencari even perlombaan yang bisa diikuti oleh peserta ekskul. Hal ini bertujuan agar siswa peserta dapat mengembangkan potensinya ke jenjang yang lebih tinggi lagi dengan bersaing dengan kaligrafer lain di kancah lokal, nasional maupun internasional.

Hal – hal yang termasuk dalam proses perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi yaitu:

- a. Seleksi Peserta didik dan rasio kelas

Seleksi peserta didik adalah kegiatan pemilihan calon peserta didik untuk ditentukan diterima atau tidaknya calon peserta didik menjadi peserta didik berdasarkan ketentuan yang berlaku.²⁴ Seleksi bukanlah bertujuan untuk membeda-bedakan atau mendiskriminasi peserta didik, akan tetapi sebagai bentuk memahami potensi yang berbeda dalam diri peserta didik.

Sistem seleksi lazimnya dilakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administratif dan seleksi akademik. Seleksi administratif yaitu seleksi perlengkapan pesyaratan sedangkan seleksi akademik untuk mengetahui kemampuan dari peserta didik.²⁵ Oleh sebab itu seleksi peserta didik sangat dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan dari peserta didik tersebut.

²⁴ Tim Dosen *Administrasi pendidikan, manajemen pendidikan*, Hlm 209

²⁵ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), Hlm 44-45

Rasio kelas adalah jumlah peserta didik dalam satu kelas di banding dengan jumlah pengajar/ mentor. Ukuran kelas yang ideal secara teoritik adalah 30 sampai 35 peserta didik. Daya tampung kelas yang tersedia harus memenuhi standart. Jumlah peserta didik dalam suatu kelas berdasarkan kebijakan pemerintah berkisar antara 40-45 orang. Sedangkan ukuran kelas yang ideal secara teoritik berjumlah 30-35 peserta didik dalam satu kelas.²⁶ Oleh karena itu seleksi peserta didik sangat dibutuhkan untuk mengetahui kemampuan peserta didik.

b. Profesionalisme Pendidik/ Mentor

Menurut Asmani, pendidik profesional adalah pendidik yang mengajar mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya dan menjadi pioner perubahan di tengah masyarakat.²⁷ Pendidik yang profesional akan menguasai materi yang diajarkan karena mereka telah kompeten dalam bidang tersebut, pendidik professional tidak hanya menguasai materi akan tetapi bisa menerapkan pengetahuannya.

Professionalisme merujuk kepada komitmen anggota – anggota suatu profesi untuk meningkatkan kemampuan profesionalisnya dan terus menerus mengembangkan strategi yang dilakukan untuk mengembangkan pekerjaannya yang sesuai.²⁸ Professionalisme peserta didik atau mentor sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran untuk peserta didik, jika komitmen pendidik sangat kecil akan berdampak

²⁶ Tim Dosen, *Administrasi Pendidikan, Manajemen Pendidikan*, (Bandung:Alfa Beta,2009), Hlm 207

²⁷ Deitjen S. Borang, *Upaya Peningkatan Kompetensi dan Profesionalisme Pendidikan SMK Di Era Sertifikasi*, Hlm 246

²⁸ Euis Karwati dan Denni Juni, *Manajemen Kelas*, (Bandung: Alfabeta,2015), Hlm 70

pada strategi yang akan digunakan oleh pendidik, karena strategi sangat dibutuhkan untuk menunjang pembelajaran peserta didik. Menurut Muhibbin Syah, kompetensi profesionalisme pendidik dapat diartikan sebagai kemampuan dan kewenangan dalam menjalankan profesi kependidikannya.²⁹

Pemaparan diatas menjelaskan bahwa pendidik profesional tidak hanya bisa mendalami materi pembelajaran akan tetapi bisa mengaplikasikan pembelajarn baik dari sikap dan tingkah laku. Syarat – syarat pekerjaan profesional dapat membantu untuk menunjukkan kompetensi seorang tenaga pendidik dalam mendidik peserta didik.

Jika diturunkan pada profesionalisme mentor kaligrafi, maka mentor kaligrafi yang professional dapat didefinisikan sebagai: mentor yang memiliki kompetensi kaligrafi (dia sendiri adalah kaligrafer), mentor yang memiliki komitmen terhadap ekstrakurikuler kaligrafi, memiliki strategi agar peserta ekskul dapat menguasai teknik kaligrafi yang baik, serta terus mengembangkan kemampuan kaligrafinya.

4. Pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi

Istilah pengorganisasian adalah wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertical atau horizontal.³⁰ Kinerja bersama dalam organisasi disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing- masing individu. Menyatukan langkah – langkah yang berbeda tersebut, perlu kegigihan

²⁹ Mufida, *Pengaruh Persepsi Peserta Didik Tentang Profesionalisme Pendidik Dan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Peserta Didik Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri Depok Tahun Ajaran 2011/2007*, (2012), Hlm 215

³⁰ Qomar Mujamil, *Manajemen pendidikan islam*, (Strategi baru pengelolaan lembaga pendidikan islam), (Jakarta:Eirlangga,2007), Hlm 14

mengorganisir sehingga bisa berkompetitif dalam berkarya. Proses pengorganisasian mencakup kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

- a. Pembagian kerja yang harus dilakukan dan menugaskannya kepada individu tertentu, kelompok – kelompok dan departemen.
- b. Pembagian aktifitas menurut level kekuasaan dan tanggung jawab.
- c. Pembagian atau pengelompokan tugas menurut tipe dan jenis yang berbeda.
- d. Penggunaan mekanisme koordinasi kegiatan individu dan kelompok.
- e. Pengaturan kerja antara organisasi.³¹

Jika diturunkan ke dalam kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi, maka pengorganisasian program mencakup:

- a. Pembagian tugas dan peran antara pimpinan sekolah, guru pendamping, Tata Usaha dan mentor kaligrafi
- b. Pembagian kegiatan dan aktifitas berdasarkan tugas dan peran. Misal: kegiatan penyiapan ruangan untuk ekstrakurikuler, penyiapan sarana dan prasarana untuk kaligrafi, kegiatan pengajaran kaligrafi, kegiatan pencarian dana sponsor untuk kegiatan lomba, dan seterusnya
- c. Penentuan jadwal kegiatan dan frekuensi kegiatan serta penanggung jawabnya
- d. Pembagian kelompok siswa berdasarkan jenis kaligrafi atau tingkat keahliannya
- e. Pembagian materi pengajaran kaligrafi, dan seterusnya

5. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Ekstrakurikuler adalah wahana pengembangan pribadi peserta didik melalui berbagai aktivitas, baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan materi kurikulum. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat bernilai tambah sebagai pendamping intrakurikuler dan agar peserta didik mempunyai

³¹ Ibid, hlm 20

nilai plus selain pelajaran akademis. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler perlu disesuaikan dengan kondisi sekolah, terutama dengan sarana dan prasarana.

Ada beberapa istilah yang sama dengan pengertian pelaksanaan (*actuating*), di antaranya: (1) *motivating*, usaha memberikan motivasi kepada seseorang untuk melaksanakan pekerjaan, (2) *staffing* menenempatkan seseorang pada satu pekerjaan dan tanggung jawab pada tugasnya, (3) *leading*, memberikan bimbingan atau arahan kepada seseorang sehingga mau melakukan pekerjaan tertentu.³²

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dilaksanakan dengan prinsip sebagai berikut:

- a. Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai potensi, minat, bakat, peserta didik masing-masing.
- b. Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.
- c. Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dan bakat masingmasing.
- d. Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- e. Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik bekerja dengan baik dan giat.
- f. Manfaat sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan

³² Jaja Jaharija dan Amirullah, *Manajemen Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm

dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.³³

Dengan demikian pelaksanaan ekstrakurikuler adalah pengaplikasian dan pengorganisasian tugas yang telah diberikan. Di sini, peran mentor atau pembimbing ekstrakurikuler sangat besar. Pembinaan pendidik bertujuan untuk mengenalkan kemajuan perkembangan kaligrafi, meningkatkan pengetahuan peserta ekstrakurikuler, selain pembinaan peserta.

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler kaligrafi dapat dikembangkan melalui pengembangan kompetensi peserta ekstrakurikuler dan pengembangan kompetensi mentornya.

a. Pengembangan kompetensi peserta

Idealnya kompetensi peserta didik selalu terkait dengan mengukur kemampuan. Ukuran kompetensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori yang mencakup kognitif, afektif, dan psikomotorik.

b. Pengembangan kompetensi mentor

Pembinaan mentor merupakan pengembangan profesional bagi mentor untuk mengembangkan skill kaligrafinya.³⁴

Sehubungan dengan hal itu, kegiatan yang dilaksanakan di masing-masing sekolah maupun madrasah berbeda-beda, kegiatan ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya, serta memberikan kesempatan bagi pengajar untuk mengembangkan keahliannya.

6. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya

³³ Kompri, Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah, hlm. 227.

³⁴ Ibid, Hlm 41

sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan.³⁵ Evaluasi merupakan proses menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai.³⁶ Evaluasi sangat diperlukan dalam organisasi atau institusi pendidikan. Evaluasi dimaksudkan menilai hasil dari tujuan yang direncanakan.

Evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dari pelaksanaan evaluasi nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program. Program merupakan salah satu metode untuk mengetahui dan menilai efektivitas yang telah ditentukan atau tujuan yang ingin dicapai. Hasil yang dicapai dalam bentuk informasi digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk pembuatan keputusan dan penentuan kebijakan. Jenis evaluasi yang akan digunakan sangat tergantung dari tujuan yang ingin dicapai lembaga, tahapan program yang akan dievaluasi, dan jenis keputusan yang akan diambil.

Untuk menentukan hasil akhir yang dicapai kegiatan kesiswaan dan ekstrakurikuler, maka perlu dilakukan evaluasi, hal ini dimaksud:

- a. Mengetahui apakah Sumber Daya Manusia serta anggaran berfungsi efektif
- b. Guna menentukan hasil akhir yang diperoleh dalam pencapaian kesiswaan dan ekstrakurikuler sesuai dengan target yang telah direncanakan

³⁵ Suharsimi Arikuntodan Cepi Safruddin, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara,2009), Hlm2

³⁶ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2010),Hlm 1

- c. Guna menentukan hasil akhir yang diperoleh dalam pencapaian kesiswaan dan ekstrakurikuler sesuai dengan target yang telah direncanakan
- d. Dilihat dari waktu pelaksanaan, dari segi waktu ketercapaian ketepatan waktu dan efisiensi
- e. Dalam segi hasil akhir, apakah dapat dilaksanakan secara efektif
- f. Dalam pelaksanaan akhir, apakah terjadi hambatan, gap atau jurang pemisah antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.³⁷

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah informasi dan pengambilan data terhadap program yang diteliti untuk dapat mengetahui seberapa berhasil tujuan dari program yang telah dilaksanakan, sehingga dapat memberikan masukan terhadap program yang telah dilaksanakan.

Terkait dengan ekstrakurikuler kaligrafi, evaluasi dapat dilakukan dengan melihat beberapa aspek berikut:

a. Prestasi Peserta Ekstrakurikuler

Dimiyati dan Mudjiono mengungkapkan hakikat prestasi belajar, prestasi belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan mengajar. Dari sisi guru/pengajar, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar.³⁸ Dari sisi peserta, evaluasi merupakan berakhirnya pelajaran dan puncak proses belajar. Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa prestasi belajar adalah sebagai hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan-perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari

³⁷ Markhumah Muhaimin (2010) berjudul "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Hlm 35.

³⁸ Dina Fadilah, *pengaruh learning Cycle Terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan proses Dasar IPA peserta Didik Di Sul Kecamatan Gondo kusuman, Education*, (Desember, 2011) Hlm 42

aktivitas belajar.³⁹ Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf ataupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai.

b. Kinerja Pengajar Ekstrakurikuler

Menurut Wibowo, kinerja merupakan implementasi dari rencana yang telah disusun. Implementasi kinerja dilakukan oleh sumber daya manusia yang memiliki kemampuan, kompetensi, motivasi, dan kepentingan. Sehubungan dari kinerja guru/pengajar, Gaffar mengemukakan bahwa kinerja pengajar dilihat dari penguasaan *content knowledge* (pengetahuan isi pembelajaran), *behaviour skill* (keterampilan sikap), dan *human relation skill* (keterampilan hubungan antar manusia).

Ada enam unsur kinerja yang bisa digunakan untuk mengukur kinerja pengajar, yaitu:

- a. Penguasaan landasan pendidikan
- b. Penguasaan landasan pembelajaran
- c. Pengelolaan proses belajar mengajar
- d. Penggunaan alat pembelajaran
- e. Pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran
- f. Pemahaman administrasi sekolah.⁴⁰

7. Prestasi Sekolah

a. Prestasi

Prestasi merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan,

³⁹ Ibid Hlm 42

⁴⁰ Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Serifikasi Di Sumatra Selatan*, 2014, Hlm 39

diciptaka, baik secara individual maupun kelompok. Prestasi tidak akan pernah dihasilkan selama seseorang tidak melakukan sesuatu kegiatan. Dalam kenyataannya untuk mendapatkan prestasi tidak semudah yang dibayangkan, tetapi penuh dengan perjuangan dengan berbagai tantangan yang harus dihadapi.⁴¹ Prestasi merupakan kecakapan atau hasil konkrit yang telah dicapai seseorang dalam melakukan suatu kegiatan dalam waktu tertentu. Berpendapat bahwa prestasi dilihat dari peserta didik adalah keberhasilan peserta didik dalam mengikuti pelajaran mendapatkan nilai bagus dan memuaskan.⁴²

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya. Sekalipun banyak pendapat mengenai pengertian prestasi namun dapat ditarik kesimpulan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan oleh individu atau kelompok dengan usaha yang maksimal dalam bidang atau kegiatan tertentu. Prestasi dapat dicapai dengan mengendalikan kemampuan intelektual, emosional, dan spiritual serta ketahanan diri dalam menghadapi situasi segala aspek kehidupan. Sikap yang mendukung prestasi diantaranya:

1. Berorientasi pada masa depan dan cita – cita
2. Berorientasi pada keberhasilan
3. Berani mengambil dan menghadapi risiko
4. Rasa tanggung jawab yang besar
5. Menerima kritik dan menggunakan umpan balik

⁴¹ Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru* (Surabaya:PT Usaha Nasional,2010), Hlm 19

⁴² Rusdhir dan Nurlela Isnawati, *Tips Membuat Ana Anda Menjadi Murid Berprestasi*, (Yogyakarta: Garai Ilmu 2009), Hlm 19

6. Memiliki sifat kreatif dan inovatif serta mampu memanajemen waktu.

Sekolah yang berprestasi adalah sekolah yang memiliki capaian-capaian baik akademik maupun akademik yang biasa terukur melalui beberapa indikator seperti: akreditasi sekolah, tingkat kelulusan siswa, banyaknya prestasi siswa di luar sekolah, tingkat kompetisi penerimaan siswa yang tinggi, kompetensi guru yang tinggi, dan sebagainya.

Budaya sekolah berprestasi mencakup empat hal yaitu: keseimbangan antara pembinaan akademik dan nonakademik, penanaman karakter melalui pelajaran, budaya mencintai almamater dan pentingnya nilai kerokhaniaan. Penanaman nilai dan etos berprestasi pada peserta didik dilakukan melalui kegiatan orientasi sekolah, proses pembelajaran, evaluasi belajar, ekstrakurikuler, penghargaan prestasi, kecintaan terhadap almamater, keteladanan guru, kerjasama dengan orangtua peserta didik dan seragam patriot sebagai media penanaman budaya berprestasi⁴³.

Secara umum, prestasi sekolah dapat dikelompokkan menjadi prestasi akademik dan prestasi non-akademik.

- a. Pengertian prestasi akademik

Prestasi akademik menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, prestasi akademik merupakan presentasi yang diperoleh dari kegiatan belajar disekolah yang bersifat kognitif dan biasanya ditentukan

⁴³ Agus Yuliono. "Pengembangan Budaya Sekolah Berprestasi: Studi tentang Penanaman Nilai dan Etos Berprestasi di SMA Karangturi. *Jurnal Komunitas Research and Learning in Sociology and Anthropology* 3(2), 2013.

melalui pengukuran dan penilain.⁴⁴ Prestasi akademik merupakan perwujudan nyata dari proses belajar, latihan, belajar, latihan, pengetahuan, pengalaman, motivasi, bakat dan kemampuan yang dicapai seseorang dengan bidang keahliannya.⁴⁵ Prestasi yang unggul dalam bidang tertentu merupakan cerminan dari bakat khusus yang dimiliki dalam bidang tersebut.

Contoh prestasi akademik lembaga Pendidikan/sekolah antara lain: juara lomba akademik (cerdas cermat, karya ilmiah remaja, English speech contest), olimpiade ilmiah, lomba sains dan teknologi, dll.

Selain itu, prestasi akademik sekolah juga bisa dilihat dari nilai akreditasi kelembagaan. Dikutip dari laman resmi BAN-SM, akreditasi bertujuan untuk menilai kelayakan suatu lembaga pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan. Standar nasional pendidikan merupakan acuan bagi setiap sekolah untuk mengembangkan pendidikan secara optimal. Peringkat Akreditasi Sekolah Sekolah/madrasah akan dinyatakan “terakreditasi” apabila sudah melalui tahapan penilaian dan dianggap memenuhi kriteria yang ditentukan.

Berikut adalah peringkat akreditasi sekolah:

- Peringkat akreditasi A (Unggul) Diperuntukkan bagi sekolah/madrasah yang memiliki nilai akhir akreditasi sebesar 91 – 100
- Peringkat akreditasi B (Baik) Diperuntukkan bagi

⁴⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Bear Basaha Indonesia*, Ke 4 (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009), Hlm 1101

⁴⁵ Muhammad Amri, *Psikologi Pembelajaran* (Bandung: Wacana Press, 2009), Hlm 100

sekolah/madrasah yang memiliki nilai akhir akreditasi sebesar 81 – 90

- Peringkat akreditasi C (Cukup Baik) Diperuntukkan bagi sekolah/madrasah yang memiliki nilai akhir akreditasi sebesar 71 – 80⁴⁶

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik

Beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik sekolah terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Faktor internal, yang berasal dari dalam unsur sekolah
2. Faktor eksternal, yang berasal dari luar unsur sekolah
3. Faktor pendekatan meraih prestasi, meliputi strategi dan metode yang digunakan oleh sekolah untuk melakukan kegiatan pembelajaran.⁴⁷

c. Pengertian prestasi non akademik

Prestasi non akademik adalah prestasi atau kemampuan yang dicapai oleh sekolah dari kegiatan non-akademik. Biasanya, prestasi ini diperoleh dari jalur ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa. Prestasi non akademik adalah suatu prestasi yang tidak dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan angka, biasanya dalam hal olah raga, PMR, pramuka, atau kesenian semisal kaligrafi, drum band dan lain-lain. Prestasi ini biasa diraih oleh siswa yang memiliki bakat tertentu dibidangnya, yang kemudian berimbas pada prestasi sekolah sebagai

⁴⁶ Badan Akreditasi Nasional – Sekolah dan Madrasah (BAN-SM)
<https://bansm.kemdikbud.go.id/>

⁴⁷ Muhibin Syah, *psikologi pendidikan* (Bandung:Remaja Rosdakarya.2005) Hlm 132

penyeleggara ekstrakurikuler.

d. Faktor-faktor yang mendukung prestasi non-akademik

Nikmatullah (2017) menyebutkan beberapa faktor internal bagi prestasi sekolah, yang termasuk: kepemimpinan (leadership), kesiswaan dan ketenagaan dan sarana prasarana⁴⁸. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi non akademik sebuah sekolah antara lain:

1. Faktor internal

a. Kepemimpinan kepala sekolah

Kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap prestasi non-akademik. Kepala sekolah menanamkan nilai-nilai dan semangat kompetisi, semangat meraih prestasi, disiplin, penghargaan terhadap prestasi siswa dan guru, nilai kekompakan dan kebersamaan.

b. Kesiswaan dan ketenagaan

Bagian kesiswaan dan ketenagaan di sekolah sangat berperan dalam proses perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. Kekompakan dalam mengorganisir pembina (dari unsur guru) dan peserta ekstrakurikuler (dari unsur siswa) merupakan energi bagi tercapainya prestasi-prestasi sekolah di bidang non-akademik.

c. Sarana dan prasarana

⁴⁸Nikmatullah. "Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Madrasah Tsawawiyah Kota Cilegon". *Jurnal An-Nidhom*, [*Vol. 2 No. 1 \(2017\): Juni 2017*](#)

Sarana dan prasarana yang mendukung prestasi non-akademik termasuk: ketersediaan dana bagi penyelenggaraan ekstrakurikuler secara rutin dan bagi kegiatan lomba-lomba di luar sekolah, ketersediaan peralatan dan perlengkapan untuk ekstrakurikuler yang beragam, ketersediaan ruangan maupun fasilitas pendukung ekstrakurikuler, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

a. Jaringan (network)

Jaringan dengan sekolah-sekolah lain, lembaga/instansi penyelenggara lomba, maupun dengan asosiasi hobi maupun bakat sangat membantu pencapaian non-akademik. Jaringan yang baik membuka peluang-peluang dan memberikan update informasi terkait dengan lomba-lomba yang bisa diikuti oleh siswa maupun guru.

b. Sponsorship

Sangat mungkin ada sponsor dari pihak eksternal sekolah yang bisa mendukung terselenggaranya ekstrakurikuler kaligrafi. Dukungan dari toko buku dengan memberikan peralatan kaligrafi, bantuan dana untuk mengikuti lomba, dan lain-lain.

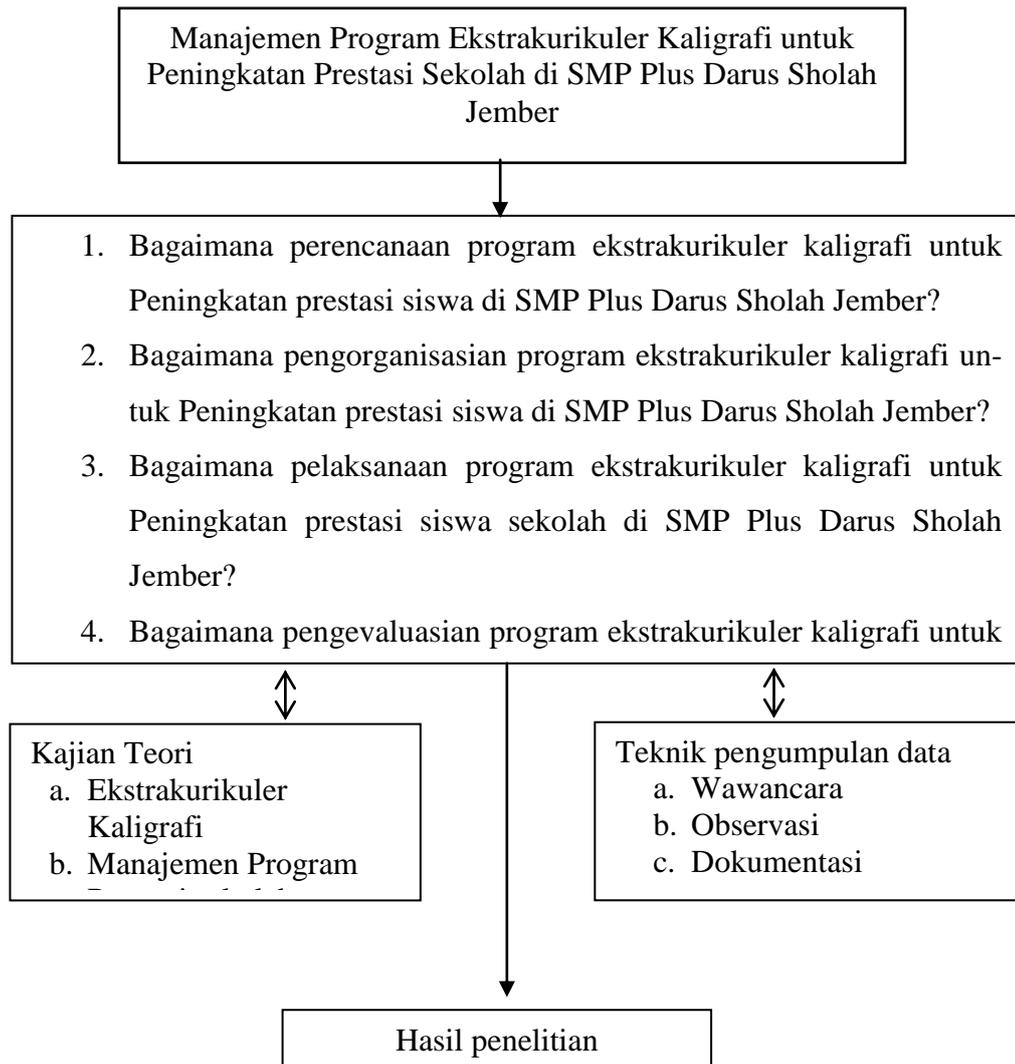
c. Kompetisi dengan sekolah lain

Pencapaian sekolah lain bisa menjadi motivasi bagi suatu sekolah untuk turut mengejar prestasinya. Kompetisi yang sehat dapat menjadi pelecut agar suatu sekolah bisa menyamakan level atau bahkan melampaui sekolah lain me-

lalui jalur prestasi.

B. Kerangka Berfikir

Kerangka pemikiran dalam penelitian yang berjudul Manajemen Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Meningkatkan Prestasi Sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember adalah sebagai berikut.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan kualitatif dan Jenis Penelitian Studi Kasus

Dalam studi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan dalam kondisi alamiah.⁴⁹ Jenis penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, karena berfokus pada satu fenomena tertentu di suatu konteks sosial/pendidikan. Pendekatan dalam studi ini adalah deskriptif, dimana studi mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Dalam hal ini, situasi sosial yang dimaksud adalah SMP Plus Darus Sholeh Jember. Bogdan dan Taylor dalam bukunya menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang berbentuk deskriptif baik lisan maupun tertulis dari orang-orang yang terlibat dalam penelitian.⁵⁰ Jadi, dalam hal ini peneliti tidak boleh memisahkan individu atau organisasi dalam hipotesis, tetapi perlu dilihat secara keseluruhan.

B. Kehadiran Peneliti

Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data dan pelaporan hasil penelitian. Definisi instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia adalah segalanya dalam keseluruhan proses ini.⁵¹ Berdasarkan penjelasan di atas, maka kehadiran peneliti merupakan instrumen utama dan faktor penting dalam penelitian ini.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta 2008) Cet. IV, hlm. 14

⁵⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 4

⁵¹ *Ibid.*, hlm. 168

Dalam penelitian ini, peneliti memposisikan diri sebagai pengamat non-partisipatoris (*non-participant observer*) dikarenakan peneliti bukanlah bagian internal dari subjek penelitian, serta bukan pula anggota maupun pengelola dari ekstrakurikuler yang sedang diteliti. Peneliti hadir, mengamati, mewawancarai dan mencatat/merekam data di lapangan tanpa turut terlibat dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada SMP Plus Darus Sholah Jember yang beralamat di Jl. Moh. Yamin No.117 A, Kedungpring, Tegal Besar, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Adapun alasan peneliti memilih lokasi penelitian di sekolah tersebut karena SMP Plus Darus Sholah Jember merupakan lembaga pendidikan berbasis pesantren yang menyelenggarakan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember, dan telah meraih banyak penghargaan lomba kaligrafi di tingkat lokal, nasional dan internasional.

D. Data dan Sumber Data

Data merupakan informasi penting dari penelitian dan data juga diperlukan untuk menjawab fokus penelitian. Sedangkan sumber data adalah subjek dimana mendapatkan informasi data. Data dan sumber data dari penelitian ini meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dan dicatat secara langsung dari sumbernya, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pihak terkait. Observasi dilakukan

selama beberapa kali di kelas ekskul kaligrafi. Interview dilakukan pada pihak-pihak terkait di SMP Darus Sholah Jember, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembina ekstrakurikuler kaligrafi. Dokumentasi mencakup proses perekaman observasi dan wawancara agar tercatat hal-hal yang penting dan relevan terhadap studi.

2. Sumber Data Sekunder

Selain menggunakan sumber primer, penelitian ini juga menggunakan sumber sekunder untuk melengkapi dan mendukung sumber primer. Data sekunder penelitian ini bersumber dari dokumen-dokumen terkait, seperti: profil sekolah, berita-berita tentang prestasi ekstrakurikuler, dan sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memiliki data yang valid dan baku. Dalam penelitian ini, ada beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, Observasi adalah metode ilmiah yang diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diselidiki. Peneliti melakukan observasi dan pencatatan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Selain melibatkan kepala sekolah, peneliti juga melibatkan staf kependidikan, *coach* Kaligrafi, dan lain-lain. Dari hasil observasi, peneliti mengetahui tentang manajemen program dan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengambilan data yang dilakukan melalui kegiatan komunikasi lisan dalam bentuk terstruktur, semi struktur dan tak terstruktur.⁵² Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio.

Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara lisan/kuesioner, adalah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai.⁵³ Dalam melakukan wawancara untuk mengumpulkan data ini peneliti menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Tujuan metode ini adalah untuk menentukan masalah secara terbuka, dimana informan memberikan pendapat dan gagasannya dan peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat segala sesuatu yang dikemukakan olehnya.

Subyek penelitian yang akan menjadi informan adalah kepala Ekstrakurikuler Kaligrafi, Waka Kurikulum, Peserta didik di SMP Plus Darus Sholah Jember.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian yang meliputi buku-buku, peraturan-peraturan, foto-foto, file-file dokumen dan data-data yang relevan.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengolah data untuk mencari dan menyusun

⁵² Hursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020) hlm78

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RND*, (Bandung: Alfabetha cv, 2007), hlm. 22

secara sistematis data yang diperoleh baik itu dari wawancara, observasi, dokumentasi ataupun yang lainnya, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan data kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola-pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti sendiri maupun orang lain.⁵⁴ Analisis data memungkinkan data yang terkumpul dalam penelitian memiliki makna dan implikasi terhadap pertanyaan penelitian atau permasalahan penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis model Miles dan Huberman. Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika dibutuhkan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data atau *data display* merupakan proses penyajian kumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁵⁵ Penyajian data, selain dengan teks naratif juga dengan grafik, matrik, jejaring kerja (*network*) dan chart. Pada penelitian kali

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bima Karya, 1989), hal 158.

⁵⁵ Matthew B. Miles and Huberman, *Analisis data Kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru*, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi, (Jakarta: UII Press 1992), hal 17.

ini data yang disajikan peneliti dikemas dalam bentuk yang sederhana sehingga lebih mudah dipahami dalam melihat dan menentukan kesimpulan.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data tersaji, tahap berikutnya adalah melakukan pengambilan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang berada diawal sifatnya masih sementara dan apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya maka dapat dirubah, tetapi apabila kesimpulan yang diambil pada tahap awal telah didukung bukti-bukti kuat dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan di awal merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data berprinsip agar temuan data dipastikan benar-benar asli dari tempat kejadian yang diteliti sesuai dengan keadaan situasi fakta yang terjadi. Pengecekan keabsahan data yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji kembali keaslian data yang diperoleh dan dapat dipertanggungjawabkan. Kredibilitas data juga diupayakan untuk memenuhi kriteria reliabilitas data (disebut juga triangulasi data).⁵⁶ Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan peneliti sudah mengikuti kaidah dan standar penelitian ilmiah.

Dalam penelitian kualitatif, pengecekan keabsahan diperlukan karena sebuah hasil penelitian tidak memiliki arti pengakuan dan kepercayaan jika masih belum melakukan keabsahan (verifikasi data). Keabsahan data dalam penelitian kualitatif dimaksudkan untuk memenuhi kriteria bahwa informasi dan temuan hasil

⁵⁶ Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*. (Solo: Cakra Books. 2014) hlm 113

penelitian mengandung nilai kebenaran *emic*.⁵⁷ Dengan kata lain, data yang ditampilkan dapat laporan penelitian (skripsi) merupakan data yang berasal dari partisipan riset maupun dari tempat penelitian, bukan berasal dari asumsi atau opini peneliti. Data yang valid dalam penelitian kualitatif adalah data, yang jika di *crosscheck* (periksa silang) kepada sumber data akan menghasilkan deskripsi yang sama.

Menurut (Licoln dan Guba 1985) ada beberapa standar atau kriteria guna menjamin keabsahan data kualitatif, antara lain sebagai berikut:⁵⁸

1. *Standar Kredibilitas*, terkait apakah hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada di lapangan, diambil melalui observasi yang sungguh-sungguh, dapat mendalami fenomena yang ada, dapat ditriagulasi, didiskusikan dengan pembimbing, dan dapat diuji silang kesuaiannya dengan kelengkapan hasil analisis.
2. *Standar Transferabilitas*, terkait apakah penelitian ini dapat direplikasi di konteks lain, di waktu yang lain, atau melibatkan partisipan yang lain.
3. *Standar Dependabilitas*, adanya pengecekan atau penilaian ketetapan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara ajeg. Penelitian yang dependable berarti, jika data diambil lagi di tahun yang sama atau dengan partisipan yang sama, maka data yang akan diperoleh juga ajeg.

⁵⁷ Siti Musawwamah dan Eka Susylawati. *Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Tentang Pedolan Pengadili Perkara Perempuan Berhadapan Dengan Hukum Diperadilan Agama*. (Pamekasan: Duta Media. 2020) hlm 46

⁵⁸ Hursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020) hlm85

4. *Standar Konformabilitas*, terkait apakah data penelitian maupun temuan penelitian dapat diakui maupun disetujui oleh peneliti lain.

Cara peneliti mencapai beberapa standar di atas antara lain:

1. Melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing skripsi, agar keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data dan analisis data sesuai dengan kaidah keilmuan yang baik.
2. Melaporkan data dengan seakurat mungkin dengan tidak menambahi atau mengurangi isinya.
3. Menyerahkan salinan laporan penelitian kepada pihak sekolah yang diteliti (ketika penelitian selesai) sebagai bahan evaluasi bagi peneliti bahwa data yang disajikan adalah akurat

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini mencakup tujuh langkah penelitian yaitu:

- (1) Menyusun rancangan penelitian,
- (2) menentukan objek penelitian,
- (3) perencanaan penelitian, surat perizinan, mensurvey keadaan lapangan, serta melakukan kesiapan media yang digunakan dalam penelitian),
- (4) kegiatan dilapangan untuk mendapatkan data (wawancara, observasi, dan dokumentasi),
- (5) pengolahan data
- (6) menganalisis data yang dihasilkan serta
- (7) Menyusun laporan penelitian.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdiri SMP Plus Darus Sholah Jember

Sekolah Menengah Pertama Plus (SMP) Darus Sholah Jember merupakan lembaga yang berada dibawah naungan Yayasan Darus Sholah. SMP Plus Darus Sholah Jember didirikan pada tahun 27 Rajab 1407 Hijriyah atau 6 Februari 1994 oleh Drs. KH. Yusuf Muhammad (Gus Yus, alm), ulama penting di NU yang juga anggota DPR dan sempat menjadi Ketua Komisi VII. Dasar pendirian SMP Plus Darus Sholah adalah akta notaris Ari Mujianto No.5/1985⁵⁹.

Seiring dengan visi pimpinan yayasan dan aspirasi warga sekitar untuk memiliki lembaga pendidikan formal yang memiliki keunikan dan keunggulan sebagai lembaga berbasis pesantren, SMP Plus Darus Sholah Jember ini didirikan. Sekolah ini menerapkan sistem pendidikan gabungan antara pendidikan formal dan keagamaan yang dikemas dalam rangkaian kegiatan harian 24 jam. Siswa-siswi SMP Plus Darus Sholah diasramakan atau tinggal di pondok pesantren Darus Sholah sehingga pendidikan umum dan agamanya terpantau dan terpenuhi.⁶⁰ Dalam kegiatan pembelajaran, siswa laki-laki dan perempuan dipisahkan kelasnya.

⁵⁹ Website resmi darussholah.sch.id

⁶⁰ Ibid.

Di awal berdirinya di 1994, hanya ada 15 siswa yang menjadi peserta didik di SMP Plus Darus Sholah Jember. Namun, setelah mendapatkan pengakuan (terdaftar di Kemdikbud) pada tahun 1998, jumlah siswa terus meningkat. Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus sejak pendiriannya ditujukan sebagai lembaga yang mengembangkan minat dan bakat secara optimal melalui proses pembelajaran terprogram dan terpadu. Pengasuh pondok pesantren sekaligus pendiri SMP Plus Darus Sholah Jember adalah KH Yusuf Muharamad (Alm. Gus Yus) seorang ulama terpadang di kota Jember yang memiliki kemampuan dan ketertarikan yang tinggi terhadap kaligrafi. Hal ini bisa dilihat dari masuknya pelajaran kaligrafi di kurikulum sekolah. Tidak sekedar masuk kurikulum, namun kaligrafi juga diajarkan di kelas ekstrakurikuler, agar peserta didik bisa menambah ilmu, belajar secara praktek, berlatih menyiapkan diri untuk ikut lomba, dan soal tulisan indah arab tersebut. Sesuai harapan KH Yusuf Muhammad (Alm. Gus Yus) selaku pengasuh Pondok Pesantren Darus Sholah, agar menjadi seniman kaligrafi yang Siap berkomtesi di tingkat nasional dan dunia. Langgan lomba tartil, Quran, khitobah dan kaligrafi 1999-2020.



Gambar SMP Plus Darus Sholah Jember



Gambar Masjid Utama SMP Plus Darus Sholah



Gambar Prestasi SMP Darus Sholah Jember

Gambar 1, 2, dan 3 di atas mengilustrasikan kondisi fisik SMP Plus Darus Sholah Jember yang terbilang sangat baik secara bangunan sekolah dan fasilitas peribadatan. Gambar 3 juga menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah sejak diberdirikannya di 1994 hingga saat ini, terus menore-

hkan prestasi akademik dan non-akademik di level provinsi, nasional maupun internasional.

2. Profil Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember

Secara singkat, profil SMP Plus Darus Sholah Jember adalah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah = Sekolah Menengah Pertama Plus Darus Sholah Jember
2. Kepala Sekolah = Drs. H. Zainal Fanani M. Pd
3. Alamat Madrasah = Jln. Moh. Yamin No. 25 Jember
4. Kode Pos = 68132
5. Telepon = 0331334639
6. Email = smpdarussholah@gmail.com
7. NPSN = 20523962
8. NSS = 131135170004
9. Jenjang = SMP
10. Status = Swasta
11. Akreditasi = A
12. Situs = <https://smpplusdarussholah.sch.id/>
13. Waktu belajar sekolah = pagi-siang (malam di pondok)

Profil di atas, dapat diketahui bahwa SMP Plus Darus Sholah adalah sekolah menengah pertama (SMP) swasta yang memiliki akreditasi A (sangat baik). BAN-SM (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah) menyebutkan bahwa akreditasi ini bermakna bahwa sekolah memenuhi standar nasional bagi pembinaan, pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Dengan akreditasi A ini, orang tua siswa teryakinkan bahwa

putra-putrinya akan mendapatkan pendidikan yang berkualitas (baik secara intrakurikuler) maupun ekstrakurikuler).

Dari hasil pengamatan pada 8 Februari 2023, diperoleh data personalia dan sarana/prasarana sebagai berikut:

- a. Jumlah total guru dan tenaga pendidik adalah 36 orang (terdiri dari 17 orang guru dan tendik laki-laki/ ustaz dan 19 orang guru wanita/ustazah)
- b. Terdapat 17 Pegawai tetap kontrak laki-laki dan 19 pegawai kontrak perempuan
- c. Jumlah total peserta didik adalah 721 siswa, terdiri dari 241 siswa di kelas 7, 259 siswa di kelas 8, dan 221 siswa kelas 9.
- d. Ruang kelas berjumlah 26 buah, ruang laboratorium 2 ruangan, dan 1 ruang perpustakaan.

Secara ringkas, data personalia dapat dilihat di table 4.1. berikut

Tabel Data dan Guru Siswa Plus Darus Sholah Jember

Jenis personalia	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Guru, Tenaga Pendidik, Pegawai Total: 56 orang	Guru	14	19	33
	Tenaga Pendidik	3	0	3
	Pegawai Tetap Kontrak	17	3	20
Siswa Total: 721 siswa	Kelas 7	120	120	240
	Kelas 8	128	131	259
	Kelas 9	97	124	221

3. Visi dan Misi SMP Plus Darus Sholah Jember

Visi dan misi SMP Plus Darus Sholah Jember sebagaimana dirumuskan dalam website resminya <https://smppplusdarussholah.sch.id/> adalah sebagai berikut:

Visi SMP Plus Darus Sholah Jember

“Berguna Bagi Nusa dan Bangsa serta Bahagia Dunia Akhirat”

Misi SMP Plus Darus Sholah Jember

1. Memantapkan Religiusitas (al-Dien)
2. Mengembangkan Intelektualitas (al-‘Aql)
3. Membangun Integritas (al-Haya’)
4. Meraih Prestasi (al-‘Amalausshalih)

Visi dan misi sekolah sebagaimana di atas, dapat diketahui bahwa SMP Plus Darus Sholah memiliki orientasi religius sekaligus intelektual, mendorong siswa berprestasi namun tetap menjaga integritasnya sebagai Muslim.

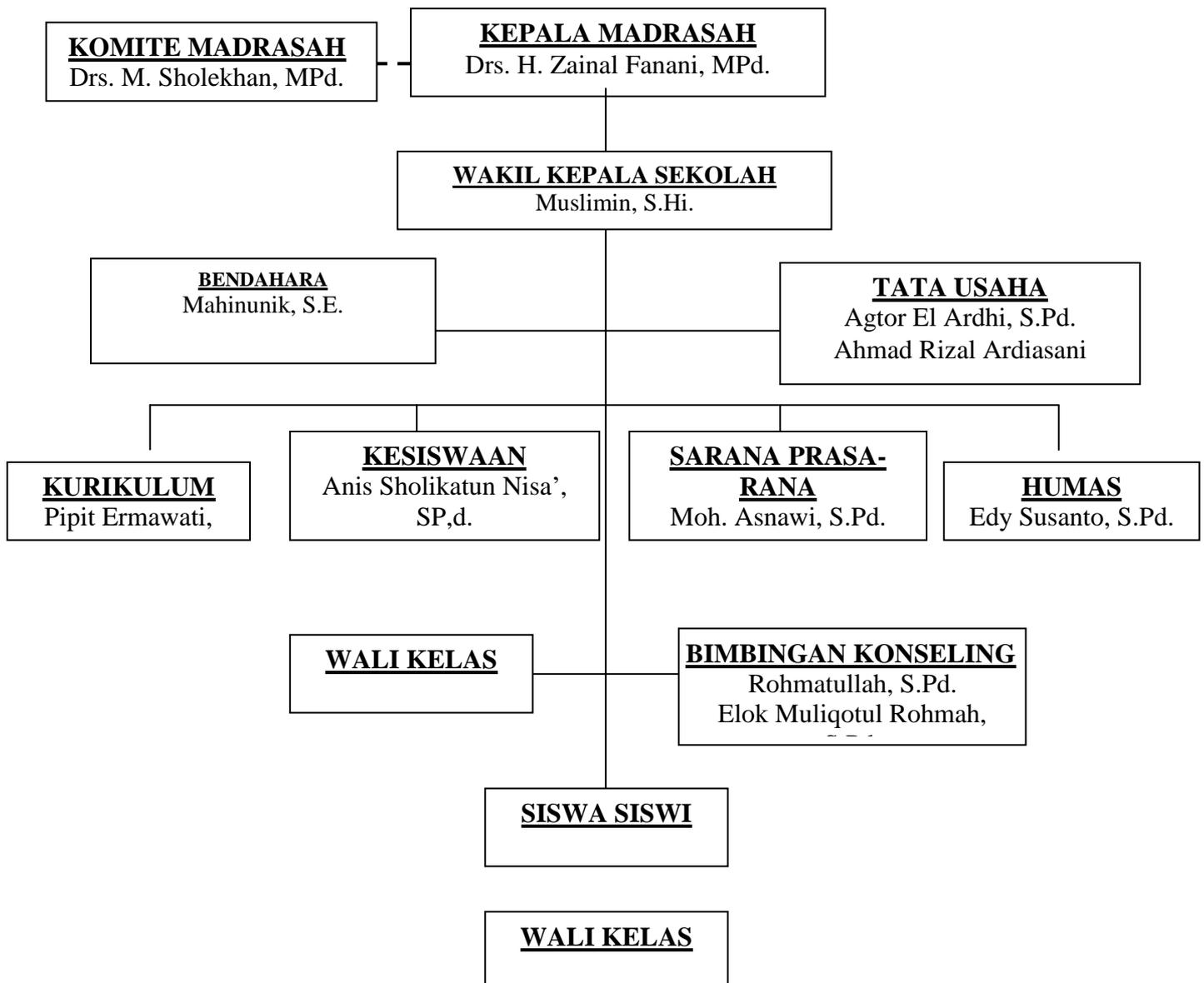
Sebuah studi oleh Dyah Ayu Nur Agustin (2022) meneliti tentang bagaimana SMP Plus Darus Sholah Jember mewujudkan visi dan misinya melalui penerapan nilai-nilai, diantaranya nilai akidah, nilai syariah dan nilai akhlak. Penelitian Agustis menunjukkan bahwa SMP Plus Darus Sholah menerapkan tiga nilai tersebut melalui:

- 1) Aktualisasi nilai akidah melalui kegiatan setiap pagi membaca Larangan Nadhoman Al-Miftah, Asmaul Husna, sholawat, dzikir dan berdoa, mengaji Al-Quran menggunakan metode Yanbua, mencari ayat Al-Qur’an sesuai materi yang akan diajarkan, kaligrafi.
- 2) Aktualisasi nilai syariah melalui kegiatan sholat dhuha dan dhuhur berjamaah, kelas siswa putra dan putri dipisah dan diberi sekat ketika berkumpul, memakai jilbab dan seragam panjang tidak ketat bagi siswa putri, memakai peci bagi siswa putra.
- 3) Aktualisasi nilai akhlak melalui sopan santun kepada bapak/ibu

guru, pelaksanaan jumat amal yang nantinya akan diberikan kepada siswa yang kurang mampu, gotong-royong/ kerja bakti saat sabtu bersih dalam rangka menjaga kebersihan, membuang sampah ke tempat sampah serta melepas sepatu sebelum memasuki kelas⁶¹.

4. Struktur Lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember

Adapun struktur SMP Plus Darus Sholah Jember adalah:



⁶¹ Diyah Ayu Nur Agustin, "Aktualisasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Melalui Pemantapan Budaya Sekolah Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Plus Darus Sholah Jember". Tesis, Jember: UIN KH Abdus Siddiq, 2022

Gambar Struktur Organisasi Sekolah

Gambar di atas, dapat dilihat bahwa struktur organisasi dan personalia SMP Plus Darus Sholah Jember cukup sederhana namun efisien. Struktur yang sederhana berarti minimnya hierarki dan efisiennya kinerja, karena pimpinan dan anggota bisa berkoordinasi dengan mudah.

Uniknya kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi terpusat pada badan otonom Yayasan, dimana badan otonom Yayasan menaungi seluruh lembaga sehingga kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi terpusat dan tersistem di bawah naungan Yayasan Darus Sholah, hal ini dikarenakan Yayasan menginginkan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi berjalan dengan optimal.⁶²

5. Struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember memiliki keistimewaan tersendiri, karena berkat ekstrakurikuler kaligrafi ini, SMP Plus Darus Sholah menjuarai Pentas PAI 2013 (acara lomba tingkat nasional), lomba kaligrafi di tingkat kota/kabupaten (setiap tahun), dan juga tingkat provinsi. Prestasi-prestasi ini tentu saja tidak terlepas dari peran penting pengajar ekskul kaligrafi dalam mengajarkan dan membimbing peserta ekskul.

Di table 4.4. berikut, disajikan nama mentor dan tugasnya dalam ekstrakurikuler kaligrafi di sekolah ini.

Tabel Data Mentor dan Tugas Mengajar Ekstrakurikuler Kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember

No	Jenis	Nama Mentor
1	Macam-macam Kaligrafi	Misbahuddin, S.Sos

⁶² Dokumentasi Lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember, 8 Januari 2023

2	Seni Kaligrafi	Ahmad Jimly Ashary. S.Pd.
---	----------------	---------------------------

Kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi biasa dilaksanakan pada hari Sabtu, pukul 15:20 s/d 16:40 WIB dengan dibina oleh Ustaz Misbahuddin, S.Sos dan Ustaz Ahmad Jimly Ashary. S.Pd.

B. Paparan data dan Hasil penelitian

Sebagaimana disebutkan di bagian pendahuluan, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeksripsikan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholeh Jember, yang mencakup aspek: perencanaan, pengorganisasian, penerapan dan pengevaluasian. Masing-masing aspek temuan penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti, diperoleh data bahwa perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan secara terperinci, karena lembaga menginginkan bakat dan prestasi yang berada dalam diri peserta didik agar bisa tersalurkan dengan baik. Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dikomunikasikan oleh kepala sekolah dengan pihak-pihak waka lembaga seperti, waka kurikulum, waka kesiswaan dan bekerja sama dengan badan otonom yayasan.



Gambar 5. Wawancara terkait Perencanaan Ekskul Kaligrafi

Sebagai data pendukung selain observasi, peneliti melakukan wawancara mengenai perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah. Hal ini dilakukan oleh kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. beliau menyampaikan:

“Perencanaan dalam suatu program sangatlah penting, karena rencana yang disusun dengan baik akan menghasilkan kegiatan yang baik. Oleh karena itu perencanaan harus difikirkan secara matang sehingga program terlaksana dengan baik, seperti halnya dalam perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah bekerjasama sama dengan kesiswaan dan lembaga otonom Yayasan untuk menentukan perencanaan program ekstrakurikuler”.⁶³

Penjelasan dari Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd diperkuat dengan penjelasan dari wakil kepala sekolah lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember. Bapak Muslimin, S.Hi mengatakan bahwa:

“Perencanaan dalam sebuah organisasi atau institusi yang sangat dibutuhkan karena evaluasi program bisa diukur atau dinilai dari sebuah rencana yang dituangkan dalam bentuk pelaksanaan program. Seperti program ekstrakurikuler kaligrafi direncanakan untuk mengembangkan prestasi siswa-siswi untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran, sekolah bekerja sama dengan pihak lain seperti badan otonom Yayasan, dikarenakan ekstrakurikuler kaligrafi yang ada di lembaga SMP Plus Darus Sholah Jember di bawah naungan Yayasan Darus Sholah.”⁶⁴

Sebagai data pendukung peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Anis Sholikatur Nisa’, S.Pd. selaku waka kesiswaan yang juga menegaskan bahwa:

“Perencanaan dalam suatu lembaga sudah dilaksanakan awal tahun pelajaran dengan membuat rencana proker tahunan yang disusun oleh waka kesiswaan mulai dari perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi yang terdiri dari seleksi

⁶³ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 08.00 WIB

⁶⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Muslimin, S.Hi selaku wakil kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 09.00 WIB

peserta didik dan professional pendidik”.⁶⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dimulai dengan penyusunan program kerja (proker) tahunan yang didalamnya terdiri dari seleksi anggota, professional pendidik, dan juga bekerjasama dengan pihak-pihak lain dan badan otonom Yayasan. Dalam hal ini, waka kesiswaan dan waka kurikulum bekerja sama untuk menyusun proker tersebut. Kepala sekolah berfungsi sebagai pengarah dan penanggung jawab dalam penyusunan proker tersebut.

Tahap selanjutnya dari perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini adalah seleksi professional pendidik (mentor kaligrafi). Dari wawancara mengenai professional pendidik dengan Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah, beliau menjelaskan

“bahwa profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan. Maka dari itu pendidik atau mentor harus memiliki kriteria profesionalisme pendidik karena jika mentor atau pendidik sudah memenuhi syarat profesionalitas maka akan mudah untuk membimbing peserta didik.”

Hal ini juga diperkuat oleh ketua ekstrakurikuler kaligrafi yakni Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. yang mengatakan:

“Kami mencari seorang mentor untuk peserta didik bukanlah gampang karena ada beberapa seleksi yang harus dilalui. Seleksi tersebut bukan untuk membandingkan kemampuan pendidik yang akan mendampingi peserta didik dalam menggali bakat dan minatnya tetapi lebih tertuju kemampuan, sikap dan tanggung jawab pendidik atau mentor. Upaya kami lakukan untuk mendapatkan mentor atau pendidik yang profesional dengan cara kami adakan seleksi, gelar atau jurusan yang ditempuh mentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, minimal seorang pendidik atau mentor telah memenangkan kompetensi kabupaten. Selain seleksi akademik mentor atau pendidik wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin karena pada hakikatnya seorang pendidik tidak hanya meny-

⁶⁵ Hasil wawancara dengan Ibuk Anis Sholikatur Nisa', S.Pd. selaku kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember. Tanggal 8 januari 2023 jam 10:50 WIB

lurkan ilmu yang dimilikinya saja, akan tetapi perl pembuktian sikap yang mendukung terhadap ilmu yang dimilikinya.”⁶⁶

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh salah seorang peserta ekskul kaligrafi yang menginformasikan bahwa.. “peserta ekstrakurikuler kaligrafi, yaitu melalui ujian praktek dalam melakukan tulisan indah Arab” ungkap Zaidan salah satu peserta didik ekstrakurikuler kaligrafi.”

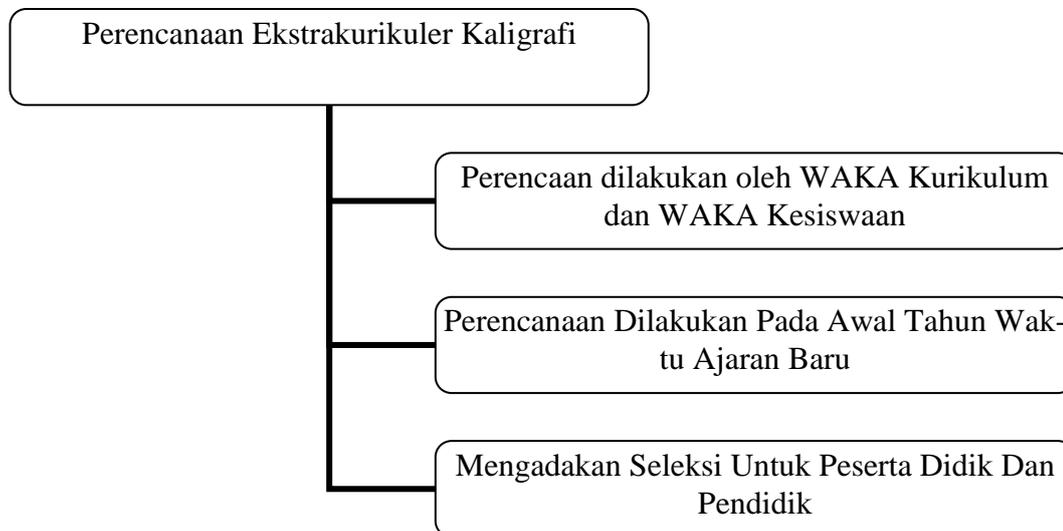
Dari penjelasan di atas, sangat tampak bahwa aspek lain dari perencanaan program ekskul kaligrafi adalah pemilihan sumber daya manusia yang berkualitas. Mentor atau pendidik dipilih secara akademik dan non akademik guna memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan atau potensi yang ada didalam dirinya. Terkait dengan profesionalisme mentor atau pengajar, salah seorang peserta, Athoilla memaparkan bahwa “Mentor atau pendidik yang mengajari saya telah sesuai dengan pengajaran yang diajarkan, tidak hanya itu mentor yang mengajari kami memiliki kedisiplinan tinggi dengan mentor hadir lima menit sebelum pembelajaran dimulai”.

Dapat disimpulkan bahwa tahap perencanaan program ekstrakurikuler dilakukan dengan sangat baik dengan mempertimbangkan aspek program kerja yang detail dan terukur, kualitas pengajar/ mentor kaligrafi, serta pemilihan peserta ekstrakurikuler yang memiliki bakat, komitmen dan disiplin tinggi. Ketiga aspek ini, dalam hemat penulis, menjadi pondasi penting bagi arah program agar bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam perencanaan program ekstrakurikuler.

⁶⁶ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. Tanggal 8 januari 2023 jam 11:10 WIB

rikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.



2. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terkait pengorganisasian ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi sekolah, diperoleh data bahwa masing-masing unit pimpinan sekolah bergerak bersama sebagai sebuah organisasi yang bersinergi. Masing-masing personalia diwajibkan untuk melakukan penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler yang mana kegiatan tersebut juga bagian dari Rencana Kerja Sekolah. Dalam pengembangannya, penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler harus tetap mengacu pada penggunaan sumber daya bersama yang terdapat di sekolah.

Organisasi dari tingkat pembinaan yang umum, sampai yang paling khusus (pembinaan prestasi) perlu dirancang sesuai dengan pola yang dianut dan disepakati sebagai metode yang paling efektif untuk peningkatan prestasi di ekstrakurikuler kaligrafi. Untuk merealisasi tujuan bersama. Masing-masing personil yang

ada dalam struktur organisasi sekolah maupun struktur organisasi ekstrakurikuler kaligrafi diberikan pembagian tugas dan melaksanakan perannya masing-masing sesuai dengan tugas itu.



Gambar Wawancara dengan Humas SMP Plus Darus Sholah

Adapun sebagaimana wawancara mengenai pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi dengan ketua ekstrakurikuler kaligrafi Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. beliau mengatakan :

“Pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mempermudah suatu pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dicapai secara efektif dan efisien. Salah satu prinsip pengorganisasian ekstrakurikuler terbaginya semua tugas dalam berbagai unsur organisasi secara proporsional, dengan kata lain pengorganisasian yang efektif adalah membagi habis dan menstrukturkan tugas-tugas ke dalam komponen-komponen organisasi. Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengkoordinir semua komponen yang terlibat dalam kepengurusan kegiatan ekstrakurikuler, membagi tugas kepada komponen yang terlibat dalam menangani atau mengelola kegiatan ekstrakurikuler dan melakukan pendelegasian terhadap tugas dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.”⁶⁷

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 13.30 WIB

Mengenai hal tersebut peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah, Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. beliau mengatakan :

“Pada proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota kegiatan ekstrakurikuler dan mempermudah koordinasi dan komunikasi para anggota kegiatan ekstrakurikuler.”⁶⁸

Pendapat tersebut juga dipertegas oleh wakil kepala sekolah Muslimin, S.Hi beliau mengatakan :

“Proses pengorganisasian yang dilakukan oleh pihak sekolah sudah berjalan optimal. Semua itu dapat berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen. Pihak sekolah dengan tegas melakukan pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar mendapatkan hasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengkoordinasian tersebut dilaksanakan berdasarkan kebilakan atau surat keputusan dari kepala sekolah.”⁶⁹

Pernyataan wakil kepala sekolah tersebut juga dipertegas oleh Pipit Ermawati, S.Pd. selaku waka kurikulum. Beliau mengatakan :

Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta yayasan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah dapat memudahkan dalam proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi.⁷⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember

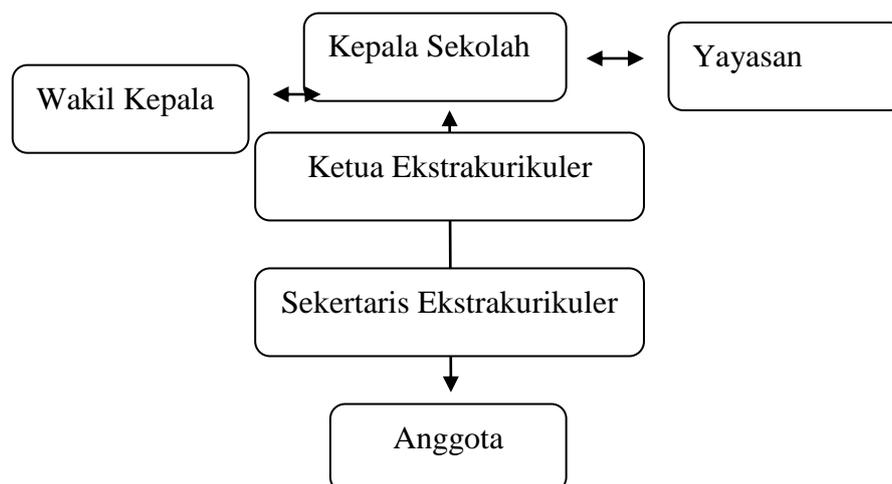
⁶⁸ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 14.30 WIB

⁶⁹ Hasil wawancara dengan Bapak Muslimin, S.Hi selaku wakil kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 15.00 WIB

⁷⁰ Hasil wawancara dengan Bapak Pipit Ermawati, S.Pd. selaku waka kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 15.30 WIB

mencakup aspek: pembagian peran dan tugas (*staffing* dan *delegating*), dan pengkoordinasian pelaksanaan peran dan tugas (*coordinating*). Pembagian tugas dan peran diberikan kepada semua unsur pelaksana, mulai kepala sekolah sebagai penanggung jawab, pengajar/pelatih (mentor), waka kesiswaan, waka sarpras, bendahara, humas, dan seterusnya. Hal-hal pendukung berhasilnya pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi, sebagaimana dijelaskan oleh beberapa pimpinan sekolah di atas, adalah komunikasi dan kerjasama. Dengan pengorganisasian yang baik dan tepat seperti di SMP Plus Darus Sholah ini, tujuan ekstrakurikuler untuk mengembangkan minat dan bakat siswa serta dampaknya terhadap prestasi sekolah dapat tercapai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember .



3. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi dalam Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti terkait pelaksanaan ekstrakurikuler, realisasi rencana program ekstrakurikuler telah dilakukan dalam beberapa kegiatan, termasuk kegiatan rutin kaligrafi tiap Sabtu sore. Pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah dilakukan pada saat Masa Orientasi Siswa (MOS). Tujuannya adalah untuk mengenalkan kaligrafi kepada siswa baru, dan untuk menarik bakat minat siswa tersebut. Dalam pelaksanaannya, untuk mencapai target yang diharapkan yakni menjadi seniman kaligrafi yang baik, lembaga terlebih dahulu harus mengetahui kompetensi peserta ekstrakurikuler dan juga kompetensi pelatihnya. Prestasi siswa di bidang kaligrafi tentu tidak lepas dari pembinaan atau mentor yang ahli dalam bidangnya.⁷¹



Gambar Pelaksanaan EkstraKurikuler kaligrafi

⁷¹ Observasi, Pelaksanaan program ekstra kurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember.

Beberapa pihak memberikan testimoni dan pengamatannya terkait pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa sebagai berikut:

Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. beliau mengatakan :

“Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi itu sendiri dalam pelaksanaannya itu dilakukan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa) sehingga siswa-siswi bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi dengan bakat dan minatnya”.⁷²

Waka kurikulum Ibu Pipit Ermawati, S.Pd. juga menambahkan:

“Di sini dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada waktu yang berbeda dengan sekolah lainnya. Kadang pelaksanaannya dilakukan pada saat Mos (Masa Orientasi Siswa), persiapan milad pondok pesantren dan agenda tahunan pondok pesantren lainnya. Untuk jadwal dilaksanakan pada hari sabtu setelah selesai kegiatan belajar-mengajar. Dengan itu program ekstrakurikuler kaligrafi di lembaga dari dulu sampai saat ini sangat baik prestasi yang dimilikinya, karena dalam pelaksanaannya dilihat dari pembinaan pendidik yang sudah ahli dalam bidang tersebut dan juga kompetensi siswa atau peserta didik yang dimilikinya”.⁷³

Pendapat tersebut dipertegas oleh waka kesiswaan, Ibu Anis Sholikatun Nisa'. S.Pd. beliau mengatakan :

“Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi siswa yakni lembaga melihat dari kompetensi yang dimiliki siswa atau peserta didik dan pembinaan pendidik, tujuannya untuk mencapai prestasi yang baik harus dilihat dari kompetensi yang dimiliki, dan mentor atau pembina yang benar-benar kompeten dalam bidangnya. Dan juga untuk waktu dan jam dilaksanakan pada saat jam belajar-mengajar selesai, dengan diadakan pada hari kamis. Ekstrakurikuler kaligrafi ini juga dilakukan pada hari-hari tertentu atau acara yang ada di sekolah seperti acara milad dan tahunan.”⁷⁴

⁷² Hasil wawancara dengan Ibu Pipit Ermawati, S.Pd. selaku kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 11 Januari 2023 jam 09.30 WIB

⁷³ Hasil wawancara dengan Pipit Ermawati, S.Pd. waka Kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 11 Januari 2023 jam 10.30 WIB

⁷⁴ Hasil wawancara dengan Anis Sholikatun Nisa'. S.Pd. selaku kesiswaan di SMP Plus Da-

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat peneliti simpulkan bahwa pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dapat dibagi ke dalam tiga jenis kegiatan: Yang pertama, kegiatan pengenalan program. Pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi dilaksanakan pada masa orientasi siswa (MOS) bagi siswa yang baru masuk. Yang kedua, kegiatan kaligrafi di perayaan hari besar di sekolah, seperti acara milad pondok dan acara tahunan. Yang ketiga, kegiatan rutin mingguan ekskul kaligrafi, yaitu yang diselenggarakan setiap hari Sabtu sore.

Dalam pelaksanaannya, ekstrakurikuler kaligrafi sangat ditunjang oleh kompetensi siswa dan juga kompetensi pengajar. Keduanya bermuara pada penyediaan siswa yang berprestasi dalam bidang ekstrakurikuler kaligrafi. Kompetensi peserta dapat dilihat dengan mengukur kemampuan siswa seperti dikenal dengan naima Taxonomy of Educational Objectives, yang mencakup 3 domain yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Ibu Pipit Ermawati, S.Pd selaku waka kurikulum lembaga madrasah mengatakan :

“Bahwa kami dalam melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi terdiri dari kompetensi peserta didik dan pembinaan pendidik. Dalam kemampuan peserta didik dan yang mengikuti Ekstrakurikuler Kaligrafi menggunakan tiga komponen yakni kecerdasan, ketelatenan dan kesabaran, dengan kata lain yang mencakup 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik agar perilaku belajar siswa terarah dengan baik”.⁷⁵

Berdasarkan wawancara di atas, tiga aspek yang mendukung suksesnya pelaksanaan kegiatan kaligrafi dan juga mendukung tercapainya tujuan ekstrakurikuler ini, antara lain: kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran. Kecerdasan tanpa

rus Sholah Jember, tanggal 8 Januari 2023 jam 11.30 WIB

⁷⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Pipit Ermawati, S.Pd selaku kurikulum di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 11 Januari 2023 jam 14.55 WIB

ketelatenan tidak akan menjadi prestasi yang ajeg/ konsisten. Kecerdasan tanpa kesabaran akan membuat peserta mudah “mutung” atau patah harapan ketika mereka mengalami kegagalan. Ketiga unsur inilah yang berdampak positif bagi terlaksananya program ekstrakurikuler yang kemudian membawa nama harum sekolah.



Gambar Siswa di Bidang Kaligrafi

Setelah dilakukan wawancara mengenai kompetensi pengajar/mentor,,
Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah
mengatakan:

Pembinaan pendidik sangatlah dibutuhkan, Karena pembinaan pendidik
dapat meningkatkan kualitas pendidik. Pembinaan mentor atau pendidik

Ekstrakurikuler Kaligrafi masih belum terlaksana karena dibutuhkan dana dan waktu yang cukup. Kendala waktu berada pada mentor yang kita miliki, karena rata-rata memiliki kesibukan yang tidak bisa ditinggalkannya sehingga mereka masih sibuk dalam kegiatan akademik dan non akademik.⁷⁶

Dari penjelasan beberapa narasumber di atas, dapat diketahui bahwa pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dilihat dari dua dimensi: dimensi waktu, dimensi sasaran dan dimensi personalia. Dari dimensi waktu, diperoleh keterangan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi ini dilakukan/ diselenggarakan secara rutin dan teratur di berbagai kesempatan, semisal ketika MOS siswa baru, diperlombakan secara internal (antar kelas) dalam peringatan hari besar keagamaan maupun hari besar pondok, dan juga dilakukan secara rutin setiap hari Sabtu sore. Sedangkan dari dimensi personalia, pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini berjalan dengan lancar dan konsisten, berkat adanya unsur personalia yaitu mentor/pelatih yang kompeten serta peserta yang berbakat dan berkomitmen. Unsur personalia lain tentu juga sangat memberikan dukungan, seperti kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarpras, Tata Usaha, bendahara, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Plus Darus Sholah Jember peneliti menemukan beberapa temuan dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember.

No	Hasil Temuan
1	Pengenalan Ekstrakurikuler Kaligrafi pada dilakukan pada saat MOS (Masa Orientasi Siswa).
2	Setiap hari sabtu setelah proses belajar mengajar selesai, hari-hari tertentu

⁷⁶ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 11 Januari 2023 jam 15.30 WIB

	disekolah, acara Yayasan dan waktu mau mengikuti kompetisi
3	Pelaksanaan menentukan kelas Dasar\menengah untuk peserta didik

4. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember

Tahap terakhir dalam manajemen ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember adalah evaluasi program. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada program ekstrakurikuler kaligrafi, kegiatan evaluasi dilakukan setiap akhir pelajaran, mingguan atau bulanan. Evaluasi ini dilakukan oleh mentor/pengajar kaligrafi terhadap peserta ekskul, oleh waka kurikulum terhadap mentor/pengajar, oleh kepala sekolah terhadap waka kesiswaan, dan seterusnya.



Gambar Prestasi SMP Plus Darus Sholah Jember

Sebagai data pendukung dari observasi, peneliti melakukan wawancara mengenai pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember. Berikut adalah pemaparan dari beberapa narasumber:

Menurut kepala sekolah SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.:

“Dalam menaikkan kinerja ekstrakurikuler kaligrafi, diadakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan prestasi peserta didik. Evaluasi kegiatan tambahan peserta didik berjalan dengan lancar, karena laporan perkembangan atau prestasi peserta didik selalu dilaporkan oleh pihak ekstrakurikuler kaligrafi seperti mengevaluasi peserta didik dan kinerja pendidik, pelaporan tersebut termasuk yang luar biasa untuk lembaga, dengan setiap akhir pekan saya mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler kaligrafi untuk membahas hasil dan laporan tersebut untuk sharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir sehingga permasalahan-permasalahan yang ada bisa kita tanggulangi bersama-sama, tidak sampai merembet kemana-mana.”⁷⁷

Penjelasan kepala sekolah ini juga ditambah serta diperjelas dengan keterangan dari salah satu peserta didik SMP Plus Darus Sholah Jember M. Nuril Kahfi, mengatakan:

“Evaluasi ekstrakurikuler kaligrafi sudah terlaksana, karena kami harus mempraktekkan penjelasan mentor maupun peserta didik untuk pertemuan selanjutnya. Saat ini siswa juga dievaluasi setiap harinya atau perbulannya dengan cara mengerjakan atau menulis beberapa tulisan kaidah arab yang mentor berikan dari sana, dievaluasi dimana letak kesalahannya dan yang harus diperbaiki.”⁷⁸

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara diatas dapat diperoleh bahwa pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi adalah dengan mengevaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan pendidik, kehadiran dan prestasi peserta didik, dan dengan keterlibatan siswa-siswa yang mengikuti beberapa lomba tingkat kecamatan, kabupaten dan seterusnya, serta dengan cara memberikan soal-soal mengenai menulis kaligrafi dan memadukan seni warna.

Selanjutnya, waka kesiswaan SMP Plus Darus Sholah mengatakan:

“Saya sebagai orang bertanggung jawab di program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah diamanahkan untuk tidak sekedar mem-

⁷⁷ Hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd. selaku kepala sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 19 Januari 2023 jam 08.00 WIB

⁷⁸ Hasil wawancara dengan peserta didik M. Nril Kahfi. Tanggal 19 Januari 2023 jam 14:00 WIB

berikan pemahaman kepada siswa, namun juga membina dan mengayomi keseharian mereka adalah tanggung jawab kami dengan beragamanya karakter dan cara pemahaman siswa dalam program ekstrakurikuler kaligrafi membuat kami selalu mencari terobosan-terobosan baru untuk mencapai tujuan. Dalam mengevaluasi kemampuan siswa, siswa juga diikutkan perlombaan baik tingkat kecamatan, tingkat kabupaten maupun tingkat provinsi. Disisi lain dengan adanya program ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah Jember semakin maju dan punya daya tarik sendiri di mata masyarakat.”⁷⁹

Keterangan waka kesiswaan ini diperkuat oleh para peserta ekstrakurikuler SMP Plus Darus Sholah Jember bernama Nuril Kahfi, mengatakan bahwa:

“Berkat bimbingan mentor atau pendidik ekstrakurikuler kaligrafi dan juga pendidik luar non-formal, saya dilatih terlebih dahulu dengan cara mengerjakan cara-cara menulis kaidah kaligrafi yang baik. Dengan itu saya bisa mewakili dan bisa menjuarai perlombaan kaligrafi se-Kabupaten Jember dan menjadi perwakilan Se-Besuki. Bukan hanya saya, teman saya berama Athoillah juga pernah menjuarai lomba se-Jatim. Saya berterimakasih pada mentor atau pendidik dan badan otonom ekstrakurikuler Kaligrafi yang menjadi wadah pengembangan bakat yang saya miliki”.⁸⁰

Ustad Ahmad Jimly Ashary, S.Pd. selaku ketua program ekstrakurikuler kaligrafi menambahkan bahwa:

“Dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi, prestasi peserta didik di lembaga SMP Plus Darus Sholah meningkat, dan ini juga sebagai pengevaluasian untuk lembaga. Dari dulu lembaga Darus Sholah memang terkenal dengan seniman kaligrafinya. Semenjak adanya ekstrakurikuler kaligrafi, prestasi Darus Sholah memang sudah tidak diragukan lagi. Karena dalam pengevaluasinya dilakukan setiap hari, minggu dan bulan oleh pembina atau siswa, dengan cara siswa mengerjakan soal yang diberikan pembina dan siswa diikutkan beberapa lomba.”⁸¹

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian program ekstrakurikuler dilakukan secara rutin maupun secara incidental. Secara rutin, peserta ekskul kaligrafi dievaluasi dengan mengerjakan soal mengenai kai-

⁷⁹ Hasil wawancara dengan Anis Sholikatun Nisa'. S.Pd..selaku kesiswaan di SMP Plus Darus Sholah Jember, tanggal 19 Januari 2023 jam 08.30 WIB

⁸⁰ Hasil wawancara dengan peserta didik M. Nril Kahfi. Tanggal 19 Januari 2023 jam 14:00 WIB

⁸¹ Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. Tanggal 20 Januari 2023 jam 10:50 WIB

dah tulisan kaidah arab. Secara incidental, evaluasi dilakukan melalui ikut serta di dalam lomba di tingkat kabupaten dan provinsi. Prestasi SMP Plus Darus Sholah di bidang kaligrafi kemudian menjadi daya tarik masyarakat, dan menjadi indikator bahwa manajemen ekskul ini sudah cukup baik.



Gambar Beberapa Prestasi SMP Plus Darus Sholah

Setelah dilakukan observasi dan wawancara mengenai prestasi peserta ek-skul, peneliti juga melakukan wawancara mengenai kinerja pendidik menurut Ahmad Jimly Ashary, S.Pd. ketua ekstrakurikuler kaligrafi mengatakan bahwa:

“Pengevaluasian kinerja pendidik sudah dibilang cukup baik karena sudah sesuai dengan keahliannya dan bisa melaksanakan pembelajaran dengan baik. Dengan cara mereka selalu melaporkan perkembangan peserta didik setiap hari dan mingguan, dengan membuat rancangan pembelajaran dan selalu di laporkan perkembangan. Evaluasi kinerja pendidik yang bertugas di dalam program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan setiap akhir pekan. Waka kesiswaan mengadakan rapat dengan pihak ekstrakurikuler untuk membahas hasil laporan setiap hari dan mingguan untuk disharing dan mengevaluasi apa yang sudah dilaksanakan selama satu pekan terakhir. Namun terkadang ada saja mentor yang tidak selalu bisa mendampingi, dikarenakan ada kesibukan yang kadang memang tidak bisa di tinggalkan”⁸².

⁸² Hasil wawancara dengan bapak Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. Tanggal 20 januari 2023 jam 11:50 WIB

Penjelasan diatas diperkuat oleh peserta didik yang bernama M. Nuril Kahfi yang mengikuti dan juga pernah menjuarai lomba kaligrafi ditingkat provinsi, mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui kinerja pendidik/mentor yang mengajar pada program ekstrakurikuler kaligrati sesuai dengan keahliannya. Saya melihat dari cara mengajaran siswa, pembelajaran dan ketelatenannya dalam menghadapi siswa. Namun terkadang mereka tidak bisa mendamping kita saat pembelajaran esktrakurikuler kaligrafi berlangsung, dari situlah pengavalua-sian diperlukan dengan cara setiap minggu dengan laporan yang dis-erahkan kepada waka kesiswaan.⁸³

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan terhadap kinerja pendidik/mentor dengan cara melihat hasil laporan mentor, kehadiran peserta ekskul, serta pengevaluasian kinerja pendidik dalam program ekstrakurikuler kaligrafi yang dilakukan setiap hari dengan belajar mengajar ekstra kurikuler kaligrafi dan secara mingguan seperti mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar, dan secara bulanan dengan mengadakan rapat bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

No	Hasil temuan
1	Evaluasi bulanan dan evaluasi setelah mengikuti kompetisi
2	Evaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan.

Keempat sub-bab di atas, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa SMP Plus Darus Sholah Jember sudah melaksanakan semua proses manajemen terhadap ekstrakurikuler kaligrafi yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian,

⁸³ Hasil wawancara dengan peserta didik M. Nril Kahfi. Tanggal 20 Januari 2023 jam 14:00 WIB

pelaksanaan dan pengevaluasian. Dapat dilihat pula bahwa sekolah sebagai instansi memiliki organisasi (struktur pimpinan sekolah dan struktur pelaksana ekstrakurikuler) yang solid dan kompak. Peran pimpinan dalam memberikan arahan, sebagaimana dilakukan oleh kepala sekolah, waka kesiswaan, pembina ekstrakul, sangat berdampak pada keberhasilan program ekstrakul ini. Selain itu, komitmen dan partisipasi serta kedisiplinan peserta ekstrakurikuler juga sangat baik. Secara kasat mata, keberhasilan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi ini dapat dilihat dari prestasi-prestasi siswa dalam kegiatan lomba di tingkat kota, provinsi maupun nasional. Namun di balik prestasi ini, ada serangkaian proses manajemen yang dilakukan secara detail, teratur dan serempak.

C. Temuan Hasil Penelitian

No	Fokus Penelitian	Hasil Temuan	Bentuk Kegiatan
1	Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi untuk peningkatan prestasi siswa di SMP Plus Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan dilakukan oleh WAKA kurikulum dan WAKA kesiswaan • Perencanaan dilakukan pada awal tahun ajaran baru 	<ul style="list-style-type: none"> • Membuat perencanaan untuk ekstrakurikuler kaligrafi • Dilakukan pada awal tahun pada masa orientasi siswa.
2.	Pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi untuk peningkatan prestasi siswa di SMP Plus Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala sekolah di damping oleh wakil kepala sekolah serta Yayasan, ketua ekstrakurikuler beserta wakilnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun pograman serta KBM
3.	Pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi untuk peningkatan prestasi siswa di SMP Plus Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari sabtu setelah KBM selesai, hari – hari tertentu disekolah, acaya Yayasan dan waktu mengiku- 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pembelajaran kaligrafi didalam kelas • Masuk disetiap kelas yg sudah diten-

		ti event <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan menentukan kelas dasar, menengah dan advance 	tukan serta pembelajarannya berbeda sesuai tingkatan
4.	Pengevaluasianprogram ekstrakurikuler kaligrafi untuk peningkatan prestasi siswa di SMP Plus Jember	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi bulanan dan evaluasi setelah mengikuti kompetisi • Evaluasi kinerja pendidik dengan cara melihat hasil laporan 	<ul style="list-style-type: none"> • Melihat hasil laporan dari guru kaligrafi, kehadiran peserta ekstrakurikuler. • Mengecek kehadiran pendidik dalam waktu mengajar dan secara bulanan dengan mengadakan rapat Bersama dengan pihak yang terkait untuk membahas hasil laporan.

BAB V

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Perencanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan paparan di atas, perencanaan merupakan penyusunan berbagai keputusan yang akan diambil pada masa yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan harus mempunyai beberapa karakteristik seperti: berorientasi pada visi dan misi yang ingin dicapai, mengembangkan potensi peserta didik secara maksimal, dan berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia.

Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah dilakukan oleh pihak-pihak terkait yakni waka kurikulum, waka kesiswaan dan badan otonom yayasan yang menaungi kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi seluruh lembaga. Perencanaan ekstrakurikuler kaligrafi meliputi seleksi peserta didik dan seleksi profesionalisme pendidik.

Seleksi peserta didik yang dilakukan di ekstrakurikuler kaligrafi SMP Plus Darus Sholah berjalan dengan semestinya, sesuai dengan penelusuran minat dan kemampuan dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh terhadap peserta didik. Sistem seleksi 'azim dilakukan melalui dua tahap, yakni seleksi administrative dan kemudian seleksi akademik. Seleksi administrative mencakup seleksi kelengkapan administrasi sedangkan seleksi akademik seleksi untuk mengetahui kemampuan pengajaran.⁸⁴

⁸⁴ Ali Imron, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hlm 44-45

Seleksi peserta ekstrakurikuler sangat diperlukan, begitupun dalam mengikuti program ekstrakurikuler kaligrafi agar benar-benar bisa totalitas dalam menekuni kemampuan yang dimiliki. Ekstrakurikuler kaligrafi tidak membatasi jumlah peserta didik karena tujuan utama di adakan program ekstrakurikuler kaligrafi agar peserta didik atau siswa bisa belajar tulisan arab atau kaligrafi, karena ekstrakurikuler kaligrafi menjadi ikon lembaga.

Dalam seleksi peserta ekskul, waka kesiswaan dan waka kurikulum yang bertanggung jawab dalam penyeleksiannya. Begitupun dengan ketua ekstrakurikuler kaligrafi yang menugaskan mentor atau pembina yang tahu betul tentang seluk-beluk kaligrafi, seleksi peserta didik dengan cara menulis beberapa huruf-huruf tulisan arab seperti mahrijul huruf, tegak lurus dan miring dan juga seni warna dalam memadukannya. Hal ini dikarenakan ingin mengoptimalkan potensi peserta didik. Dengan demikian, pendidik dan peserta didik fokus untuk pengembangan bakat dan minatnya dalam prestasi yang di harapkan oleh lembaga.

Dapat pula dilihat bahwa pengajar atau Pembina ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah ini adalah orang yang professional. Menurut Asmani, pendidik profesional adalah pendidik yang mengajar pada mata pelajaran yang menjadi keahliannya, mempunyai semangat tinggi dalam mengembangkannya dan menjadi pioneer perubahan di tengah masyarakat.⁸⁵ Oleh karena itu, sangat penting bagi lembaga untuk memiliki pendidik yang professional agar mudah dalam membimbing peserta didik, dan peserta didik mudah memahami dalam pembelajaran. Dalam menetapkan mentor yang profesional untuk mengajar di ekstrakurikuler kaligrafi, pihak lembaga mengadakan seleksi, salah satunya melalui gelar

⁸⁵ Deitje S. Borang, Upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik SMK di era sertifikasi. Hlm 246.

atau jurusan yang ditempuh mentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan, minimal seorang pendidik atau mentor telah memenangkan kompetensi tingkat kabupaten. Selain seleksi dibidang akademik, mentor wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin waktu agar dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan pula bahwa perencanaan (planning) program kaligrafi di sekolah ini mencakup perencanaan dalam beberapa aspek, yaitu:

- 1) Perencanaan program dan kegiatan ekstrakurikuler kaligrafi
- 2) Perencanaan personalia (seleksi pengajar dan seleksi peserta kaligrafi)
- 3) Perencanaan pembiayaan (oleh waka dan TU serta badan otonom)
- 4) Perencanaan teknis (waktu pelaksanaan ekskul secara mingguan, berkala dan incidental)
- 5) Perencanaan sumber daya manusia maupun sumber daya sarana prasarana

Nampak jelas bahwa dalam membuat program ekstrakurikuler kaligrafi, perlu adanya perencanaan yang baik agar proses pembelajaran berjalan dengan semestinya. Begitupun dengan adanya seleksi peserta didik dan profesionalisme pendidik sangat berpengaruh untuk menentukan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

Maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember memperkuat teori Syaiful Sagala yang menyebutkan bahwa perencanaan merupakan proses penyusunan berbagai keperluan yang akan dilaksanakan pada masa yang akan datang untuk mencapai

tujuan yang ditentukan. Perencanaan program kaligrafi yang baik di SMP Plus Darus Sholah Jember terbukti berdampak pada pelaksanaan program yang efektif dan lancar.

B. Pengorganisasian Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Pengorganisasian kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah mencakup proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan, penugasan tanggung jawab tertentu. Pengorganisasian adalah langkah yang diambil setelah ingin lebih mudah melakukan sesuatu yang sudah diatur. Pengorganisasian merupakan usaha dalam mewujudkan kerjasama antar sesama yang terlibat dalam kegiatan kerjasama yang memiliki tujuan yang jelas. Supaya pencapaian tujuan dapat terwujud maka uraian kegiatan harus dijabarkan dalam perencanaan. Kemudian dapat diwujudkan melalui bidang-bidang yang ada di dalam organisasi.

Menurut George R. Terry “*Organizing is the establishing of effective behavioral relationships among persons so that they may work together efficiently and again personal satisfactions for the purpose of achieving some goal or objective*”. (Pengorganisasian adalah tindakan mengusahakan hubungan-hubungan ke-lakuan yang efektif antara orang-orang, sehingga mereka dapat bekerjasama secara efisien, dan dengan demikian memperoleh kepuasan pribadi dalam hal melaksanakan tugastugas tertentu dalam kondisi lingkungan tertentu atau sasaran tertentu guna mencapai tujuan).⁸⁶

⁸⁶ Malayu S.P. Hasibuan, Manajemen Dasar, Pengertian, Dan Masalah, (Jakarta : Bumi Aksara 2016),Hlm 40.

Zulkifli dalam bukunya mengatakan pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang berkaitan dengan pengelompokan personil dan tugasnya untuk menjalankan pekerjaan sesuai dengan tugas misinya.⁸⁷ Pengorganisasian yang diambil dengan tujuan agar lebih mudah melakukan sesuatu yang sudah diatur di awal. Pengorganisasian sangat dibutuhkan untuk memudahkan dalam mengendalikan kegiatan Ekstrakurikuler Kaligrafi.

Proses organisasi yang dilakukan sekolah terlihat berjalan dengan optimal. Semua itu dapat terlaksana dengan lancar berkat bantuan berbagai pihak sesuai bidang yang terlibat di masing-masing komponen. Proses koordinasi dilakukan sesuai dengan kebijakan atau keputusan kepala sekolah. Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Binpres dan eskkur, Pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar. Dengan adanya proses pengorganisasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, proses koordinasi dan kerjasama antara pihak-pihak yang terlibat dalam implementasi kegiatan dalam sebuah organisasi lebih mudah dilakukan.

Tahapan pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi mencakup:

- 1) Pengidentifikasian jenis tugas (menyeleksi peserta, mengajar kaligrafi, mencari dana, menyediakan sarana prasarana, berkomunikasi dengan pihak penyelenggara lomba dan sponsor, dll.)
- 2) Pembagian tugas kepada masing-masing personalia (kepala sekolah, waka, TU, Pembina/pengajar, dll)

⁸⁷ Zulkifli Amsyah, Sistem Informasi Manajemen, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), Hlm 63.

- 3) Pengelolaan hubungan yang baik antar pelaksana tugas.

Maka dapat disimpulkan bahwa program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember mengalami proses pengorganisasian yang baik dan optimal sehingga kegiatan ekstrakurikuler tersebut dapat berjalan secara maksimal dan tercapai tujuan yang maksimal dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa dan sekolah, serta dalam meningkatkan keberhasilan program ekstrakurikuler kaligrafi.

Beberapa faktor pendukung keberhasilan pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi sebagaimana disarikan dari keterangan berbagai narasumber adalah:

- 1) Kepemimpinan (leadership) yang baik, sehingga bisa menggerakkan semua unsur di bawahnya
- 2) Komunikasi yang baik, terbuka dan teratur, sehingga proses pendeleghasian tugas dapat terwujud dengan nyaman
- 3) Ketersediaan resources (sumber daya) yang baik, berupa sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dukungan pimpinan, dan budaya institusi yang mendukung (kedisiplinan, penghargaan terhadap prestasi, dll).

C. Pelaksanaan Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Berdasarkan paparan diatas pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi merupakan kerjasama antara badan otonom yayasan Darus Sholah dengan lembaga pendidikan SMP Plus Darus Sholah, dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi ini terbagi menjadi tiga jenis kegiatan, yaitu: pengenalan, pelaksanaan kegiatan mingguan, dan partisipasi dalam lomba. Pengenalan dilakukan dalam kegiatan orientasi mahasiswa baru, kegiatan rutin dilakukan setiap hari Sabtu sore,

dan kompetisi kaligrafi secara internal dilakukan pada hari besar agama dan hari besar Yayasan.

Efektifitas pelaksanaan ekstrakurikuler kaligrafi ini didukung oleh dua faktor penting, yakni kompetensi peserta didik (peserta ekskul) dan kompetensi pendidik (mentor/Pembina kaligrafi). Kompetensi peserta ekskul kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah ditunjukkan dari pengetahuan, sikap dan ketelitian dan kesabarannya, karena dengan begitu sangat berhubungan erat dan tidak bisa terpisahkan. Peserta kaligrafi diseleksi berdasarkan bakat dan potensinya. Pengetahuannya terhadap kaidah penulisan arab dan kemampuan dasarnya menjadi pendukung terlaksananya program ekskul. Oleh karena itu peserta didik tidak hanya cerdas dalam pengetahuan, namun juga memiliki karakter yang baik seperti: disiplin, telaten, sabar. Penjelasan yang telah dipaparkan tadi ditegaskan oleh teori Benjamin S. Bloom (1956), yang dikenai dengan nama *Taxonomy of Educational Objectives* bahwa ukuran kompetensi harus selalu dapat diukur dengan didasarkan pada teori yang mencakup kognitif, afektif dan psikomotorik.⁸⁸ Berdasarkan teori tersebut, kompetensi peserta kaligrafi dilihat dari beberapa komponen yaitu kecerdasan peserta didik, ketelatenan dalam mengerjakan belajar kaligrafi dan kesabaran dalam mengikuti program tersebut, perilaku dan sikap sabar dan ketelitian.

Elemen pendukung kedua dalam pelaksanaan ekskul kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember adalah kompetensi pendidik (mentor/Pembina). Sebagaimana disampaikan waka kesiswaan, mentor dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalamannya dalam bidang kaligrafi. Mentor yang terpilih di sekolah ini, setidaknya pernah menjuarai lomba kaligrafi di tingkat kabupaten. Dengan kompetensi

⁸⁸ Ina Magdalena, Nur Fajrianti, *Tiga Ranah Taksonomi Bloom Dalam Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, STIT PN.Vol 2. 2020

seperti ini, mentor tidak hanya dapat mengajarkan konsep-konsep kaligrafi, namun juga dapat memberikan teladan secara praktis kepada peserta serta dapat menularkan “mental pemenang dan mental prestasi”. Mentor yang berprestasi akan mampu menghasilkan peserta yang berprestasi juga.

Untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi mentor kaligrafi, sekolah seyogyanya melakukan pembinaan berupa pelatihan terhadap mentor. Berdasarkan teori Jaja Jahari dan Aminurulloh Syarbini pembinaan pendidik merupakan pengembangan profesi pendidik. Pembinaan pendidik dimaksudkan untuk mengembangkan skill pendidik.⁸⁹ Namun, disinilah kendala ini berada. Program pelatihan terhadap mentor atau pendidik ekstrakurikuler kaligrafi membutuhkan dana dan waktu yang cukup. Sedangkan mentor memiliki kendala waktu, sebab adanya tanggung jawab di sekolah dan keluarga. Untuk saat ini lembaga hanya bisa mengadakan pembinaan pendidik dilakukan dengan mengambil para alumni yang dulunya berprestasi dalam kaligrafi.

D. Evaluasi Program Ekstrakurikuler Kaligrafi untuk Peningkatan Prestasi Siswa di SMP Plus Darus Sholah Jember

Sukaradi menjelaskan bahwa evaluasi adalah proses menentukan kondisi, dimana suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan mulai dari sesuatu. Untuk menentukan keberhasilan kaligrafi setelah melewati perencanaan, pengorganisasian dan pelaksanaan selanjutnya dilakukan evaluasi guna mengetahui sejauh mana perkembangan program ekstrakurikuler kaligrafi. Hal pertama evaluasi yang dilakukan adalah evaluasi keberhasilan program terhadap peserta didik dengan cara melihat hasil belajar peserta ekskul kaligrafi. Evaluasi dilakukan pada setiap pertemuan dengan mengerjakan soal yang diberikan mentor. Evaluasi kom-

⁸⁹ Jaja Jaharija dan Amirullah, *Manajemen Madrasah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hlm 41

petensi peserta juga dilakukan dengan cara melibatkan siswa dalam perlombaan kaligrafi di tingkat kecamatan, kota dan provinsi, dari sana terlihat kemampuan peserta didik dan letak kekurangan peserta didik.

Prestasi peserta didik di lembaga SMP Plus Darus Sholah dalam bidang kaligrafi, meskipun tidak spektakuler, namun sudah ada perkembangan tiap tahunnya. Namun, yang patut digaris bawahi adalah perkembangan prestasi kaligrafi di sini menunjukkan ada keseriusan pengelola program untuk menggali bakat dan minat siswa.

Evaluasi lain yang dilakukan dalam program ekstrakurikuler ini adalah evaluasi terhadap pengajar/ mentor kaligrafi. Ditjen Dikdasmen mengemukakan enam unsur yang merupakan indikator kinerja guru yaitu, penguasaan landasan kependidikan, penguasaan bahan pembelajaran, pengelolaan proses belajar mengajar, penggunaan alat dan bahan ajar, pemahaman metode penelitian untuk peningkatan pembelajaran, pemahaman administrasi sekolah.⁹⁰ Indikator ini tentu saja tidak semuanya berlaku dalam evaluasi mentor kaligrafi, sebab kegiatan ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang secara struktur dan kontennya jauh lebih sederhana dibandingkan dengan kegiatan intrakurikuler.

Kinerja pendidik juga mempengaruhi dalam meningkatkan prestasi peserta didik di bidang kaligrafi karena, keberhasilan peserta didik juga di pengaruhi oleh pendidik. Evaluasi yang dilakukan yakni kehadiran pendidik, laporan dari pendidik dan laporan perkembangan peserta didik, kemudian setiap akhir pekan diadakan rapat untuk membahas kinerja pendidik dan mengevaluasi apa yang su-

⁹⁰ Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah Dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Serifikasi*
Di Sumatra Selatan, 2014, Hlm 93

dah dilaksanakan selama satu pekan terakhir, sehingga apa yang menjadi kendala, dan kekurangan biasa di tanggulasi bersama dan diperbaiki.

Berdasarkan paparan tersebut jelas bahwa pengevaluasian kinerja pendidik di perlukan untuk meningkatkan program ekstrakurikuler kaligrafi, pengevaluasian kinerja pendidik di SMP Plus Darus Sholah sudah di bilang cukup baik, karena sudah sesuai dengan keahlian dan bisa melaksanakan pembelajaran. Keberhasilan manajemen ekstrakurikuler kaligrafi terbukti dengan jadinya kaligrafi sebagai icon dari SMP Plus Darus Sholah. Maka peran evaluasi dalam meningkatkan prestasi siswa sangat mempengaruhi dalam menghasilkan prestasi terbaik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember yang menjadi ikon lembaga pendidikan ini, telah dikelola dengan baik dan optimal dan melibatkan seluruh unsur sekolah. Manajemen program kaligrafi mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengevaluasian.

1. Perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan waka kesiswaan, waka kurikulum dan berkerjasama dengan badan otonom yayasan, membuat program tahunan, seleksi peserta dan pendidik yang kompeten. Seleksi peserta ekstrakurikuler dilakukan dengan cara menulis abjad arab, macam-macam tulisan kaligrafi dan seni memadukan macam-macam warna. Kemudian, seleksi pendidik yakni dilakukan dengan seleksi administrasi (gelar atau jurusan yang ditempuh mentor harus sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan) dan seleksi kompetensi, minimal seorang mentor telah memenangkan kompetensi kabupaten. Selain seleksi akademik mentor atau pendidik wajib memiliki tanggung jawab dan disiplin.
2. Pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah yakni memiliki proses perancangan dan pengembangan suatu organisasi yang akan membawa hal-hal tersebut kearah tujuan. Pengorganisasian yang dilakukan sudah berjalan optimal. Semua itu dapat berjalan dengan lancar atas bantuan dari berbagai pihak sesuai dengan bidang yang digeluti oleh masing-masing komponen.

Pihak sekolah melakukan pengkoordinasian terhadap kegiatan ekstrakurikuler di sekolah agar mendapatkan hasil dengan baik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pengkoordinasian tersebut dilaksanakan berdasarkan kebijakan atau surat keputusan dari kepala sekolah. Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah bagian Binpres dan ekskul, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler.

3. Pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember yakni dilaksanakan pada masa orientasi siswa (MOS), selama hari besar keagamaan dan Yayasan, dan juga secara incidental dalam perlombaan di luar sekolah. Dalam pelaksanaan program ini, faktor kemampuan peserta didik dan kompetensi pendidik/mentor sangat berperan positif. Peserta ekskul kaligrafi memiliki kecerdasan, ketelatenan, dan kesabaran, dengan kata lain meliputi kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu, pendidik/mentor juga memiliki pengetahuan dan pengalaman dalam kaligrafi, yang ditunjukkan dari prestasinya pernah menjuarai perlombaan di kabupaten.
4. Evaluasi Program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember dilakukan melalui prestasi peserta dalam perlombaan dan kinerja pendidik dalam pengajaran. Prestasi peserta kaligrafi dievaluasi di setiap pertemuan dengan mengerjakan soal dari mentor. Secara incidental, peserta kaligrafi juga diikuti perlombaan untuk melihat pemahaman konsep dan praktek kaligrafi. Kemudian, kinerja pendidik pengevaluasiannya

dengan melihat kehadiran pendidik, laporan dari pendidik lainya dan melihat laporan perkembangan peserta didik dalam rapat di akhir pekan.

Penelitian ini, dapat disimpulkan pula bahwa manajemen ekstrakurikuler Proses yang tidak sederhana dan linear. Manajemen ekskul kaligrafi dikatakan tidak sederhana, karena melibatkan banyak pihak mulai dari pimpinan sekolah, badan otonom yayasan, peserta ekskul hingga pihak eksternal. Manajemen ekskul dikatakan tidak linear (searah) karena tiap prosesnya tidak terpisah atau harus selalu berututan. Misal, proses perencanaan bisa juga dilakukan selama pelaksanaan, atau selama evaluasi. Ketika ada pembelajaran yang tidak efektif (dalam proses evaluasi), pengajar kaligrafi bisa juga melakukan perencanaan untuk pertemuan yang akan datang. Demikian juga dengan tahapan pengorganisasian, ia melibatkan juga elemen perencanaan di dalamnya.

Pada akhirnya, penelitian ini menyimpulkan bahwa untuk tercapainya prestasi sekolah di bidang kaligrafi, diperlukan adanya manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi yang baik. Diperlukan perencanaan yang matang, detail dan realistis. Diperlukan pengorganisasian yang baik serta sinergi yang positif antar komponen pelaksana. Diperlukan pelaksanaan yang termonitor dengan baik. Dan akhirnya diperlukan pengevaluasian secara rutin dan berkala, jangka pendek maupun jangka panjang. Manajemen program yang optimal, seperti yang dilaksanakan di SMP Plus Darus Sholah Jember, terbukti dapat mengoptimalkan kegiatan ekskul ini dan membawa nama sekolah ke kancah kabupaten dan provinsi, bahkan nasional.

B. Saran

Penelitian yang dilaksanakan mengenai manajemen program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di SMP Plus Darus Sholah Jember diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap beberapa pihak. Beberapa saran yang bisa diberikan melalui penelitian ini, antara lain:

1. Bagi Kepala Sekolah, peneliti berharap program Ekstrakurikuler Kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah lebih berkembang ke depannya sesuai dengan visi misi lembaga dan selalu berinovasi. Kepala sekolah bisa terus memotivasi pembina ekskul dan peserta ekskul untuk berkompetisi di ranah internasional, misalnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplorasi lebih mendalam mengenai aspek lain dari pelaksanaan program ekskul, misalnya: faktor pendukung dan penghambat prestasi sekolah, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam pencapaian akademik siswa, perspektif siswa/peserta ekskul terhadap program kaligrafi, dan seterusnya.
3. Kepada pembaca, semoga dengan penelitian ini bisa membantu pembaca menemukan rujukan, dan apabila ada penemuan baru yang tidak tercatat di penelitian ini, maka agar bisa melengkapi kekurangan dari penelitian ini dikarenakan waktu penelitian yang terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Wahab. *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan Telaah Terhadap Organisasi dan Pengelolaan Organisasi Pendidikan*, Bandung : Alfabeta, 2008.
- Agusti Putra Andre. *Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Peningkatan Prestasi Non-Akademik Siswa di Sma Negeri 1 Gedangan Sidoarjo*, Skripsi UIN Sunan Ampel. Surabaya, 2020.
- Ahfas, Cut Zahri Harun, Sakdiah Ibrahim. *Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan melalui Implementasi Absensi Sidik Jari*, Jurnal Magister Pendidikan, 2018.
- Fattah Ahmad Yasin. *Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press, 2011
- Amiruddin, Kinerja Pegawai Tata Usaha dengan Mutu Layanan Administrasi Madrasah, *Jurnal Kependidikan Islam Vol. 7 No. 1, Juni 2017: 131*.
- Amirullah Syarbini, Jaja Janari. *Manajemen Madrasah*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Amri, Muhammad. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: Wacana, 2009.
- Bahri, Syaiful. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: PT Usaha Nasional. 2010.
- Cepi Safruddin, Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan Jakarta: Bumi Aksara*, 2009.
- Colquitt J.A., LePine A.L., Wesson M.J. *Organizational Behavior, Improving Performance and Commitment in the Workplace*. New York McGraw Hill International, 2009.
- Dahlan al barry, Dahlan. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola, 2001.
- Denni Juni, Euis Karwati. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Bear Basaha Indonesia, Ke 4* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2009.
- Diana Sulianti K.L. Tobing. Pengaruh Komitmen Organisasional dan Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Karyawan PT. Perkebunan Nusantara III Sumatera Utara, *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, Vol 11, No 1, Maret 2000: 33*.
- Dina Fadilah, Pengaruh Learning Cycle terhadap Prestasi Belajar, Sikap, Minat dan Keterampilan Proses Dasar IPA Peserta Didik Di Kecamatan Gondokusuman, *Education, 2. Desember, 2011*.
- Esha, Muhammad In'am. 2020. Kebijakan Pendidikan Islam: Transformasi, Reformasi, Disrupsi. Malang: UIN-Maliki Press
- Farida Nugrahani. *Metode Penelitian Kualitatif*, Solo: Cakra Books, 2014.
- Giovani Nusantara, Jervie Randy. *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler dan Perilaku Belajar terhadap Prestasi Akademik pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri 7 Semarang*. Skripsi, Universitas Semarang, 2013.
- Hawadi R. *Akselerasi A-Z: Informasi Program Pencapaian Belajar dan Anak Berbakat Intelektual*. Jakarta: Pustaka Utama, 2009.
- Hermawan, Asep Herry. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Merdeka, 2008.

- Hursapia Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.
- Imam Suprayogo. *Reformulasi Visi Pendidikan Islam*. Malang : Stain Press, 1999.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik berbasis Sekolah*. Jakarta: Alfabeta, 2012.
- Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- M. Idochi Anwar. *Administrasi Pendidikan dan Manajemen Biaya Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2004.
- Mangkunegara, A.A. Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung : Remadja Rosdakarya, 2006.
- Matthew B. Miles and Huberman. *Analisis data Kualitatif: Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*, terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UII Press, 1992.
- Misbachul Munir. *Implementasi Pembelajaran Kaligrafi Arab (Khat) Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Sultan Agung Besar Depok Sleman*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Mufida. Pengaruh Persepsi Peserta Didik tentang Profesionalisme Pendidik dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Peserta didik Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1. Depok Tahun Ajaran 2011/2017. *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia: 208 - 225* 2013.
- Mujamil, Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam. (Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam)*. Jakarta: Erlangga, 2017.
- Mulyono. *Manajemen Administrasi & Organisasi*. Jogjakarta: Ar-ruz Media, 2008.
- Mustofa. *Al-Quran dan Terjemahan untuk Wanita*. Jakarta: OASIS, 2010.
- Newstrom J.W. *Organizational Behavior: Human Behavior at Work. 12th edition* New York. McGraw Hill International Edition, 2007.
- Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Nur Fitria, Ulfa. *Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di Institut Agama Islam Negeri Jember*, Skripsi, IAIN Jember, 2016.
- Nurlela Isnawati, Rusdhir. *Tips Membuat Anak Anda Menjadi Murid Berprestasi*. Yogyakarta: Garai Ilmu, 2009.
- Nyayu Khadijah, *Kinerja Guru Madrasah dan Guru Pendidikan Agama Islam Pasca Sertifikasi di Sumatra Selatan*, 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2008 Tanggal 11 Juni 2008 Tentang Standar Administrasi Sekolah/Madrasah.
- Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surakarta : Arkola, 1994.
- Priansa Donni Juni, Euis karwati. *Manajemen Kelas*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Putri, Dwi. *Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Siswa MTS Negeri 1 Jember*. Skripsi. Jember: UIN Jember, 2020
- Robbins, S. *Perilaku Organisasi. Edisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Kelompok Gramedia, 2006.
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2008.

- Borang, Deitje S. "Upaya Peningkatkan Kompetensi dan Profesionalisme Guru Smk di Era Sertifikasi." *Konvensi Nasional V Asosiasi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Indonesia 2010, Denpasar, Indonesia, May 2010*. Ganesha University of Education, 2010.
- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Konteporer*. Bandung: Alfabeta, 2008.
- Salim Afifi Fauzi. *Cara Mengajar Kaligrafi*, Jakarta: Darul Ulum Press, , 2009.
- Siti Musawwamah dan Eka Susylawati. *Penerapan Peraturan Mahkamah Agung Tentang Pedoman Pengadilan Perkara Perempuan Berhadapan dengan Hukum Di Peradilan Agama*. Pamekasan: Duta Media. 2020.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta 2008.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Bima Karya, 1989.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.
- Sukiswa Iwa. *Dasar-Dasar Umum Manajemen Pendidikan*. Bandung: Tarsito, 1986.
- Sulistiyoroni. *Manajemen Pendidikan Islam*. Surabaya: Elkaf, 2006.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Syamsuddin. Pentingnya Membangun Kepercayaan dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Tata Usaha Sekolah, *Jurnal Al – Ta’dir*, Vol 8 No 2, Juli – Desember 2015.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Jember: IAIN Jember Press, 2009.
- Tonny Brush dan Marriane Coleman. *Manajemen Strategi Kepemimpinan Pendidikan*, terj. Fakhurrozi. Yogyakarta: IrchiSoD, 2008.
- Uhar Suharsaputra. *Kepemimpinan Inovasi Pendidikan*. Bandung: PT Refaka Aditama, 2016.
- UU RI No. 20 Tahun 2003
- Wibowo. *Manajemen Perubahan. Edisi Ketiga*, Jakarta: Rajawali Press, 2012.

LAMPIRAN LAMPIRAN

Lampiran Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM SMP PLUS DARUS SHOLAH JEMBER

NPSN : 20523962 Status : Terakreditasi "A"
SEKOLAH STANDART NASIONAL (SSN)

Jl. Moh. Yamin No. 25 Tegal Besar Kaliwates Telp: 0331-334639 Jember 68132

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 250/A/SMP Plus DS/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

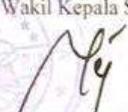
Nama : Drs. H. Zainal Fanani, M.Pd.
Jabatan : Kepala SMP Plus Darus Sholah Jember

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AFTON ILMAN HUDA. HS
NIM : 18170087
Fakultas / Jurusan / Prodi : Tarbiyah / MPI
Jenjang : S1
Judul : **MANAJEMEN PROGRAM EKSTRAKULIKULER KALIGRAFI
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI SEKOLAH DI SEKOLAH
MENENGAH PERTAMA (SMP) PLUS DARUS SHOLAH
JEMBER.**

Adalah benar – benar telah melakukan Pengambilan data penelitian di SMP Plus Darus Sholah Jember pada tanggal 27 Februari 2023 sampai dengan 27 Maret 2023 dalam rangka memenuhi Tugas Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Jember, 27 Maret 2023
An. Kepala SMP Plus Darus Sholah
Wakil Kepala Sekolah

MUSLIMIN, S.H.I

Lampiran Pedoman Wawancara

No	Fokus Penelitian	Informan	Wawancara
1	Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi? 2. Perencanaan seperti apa yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler kaligrafi ? 3. target seperti apa yang di harapkan dalam pelaksanaan program ini? 4. Bagaimana perencanaan untuk menyelesi mentor atau pelatih yg sesuai bagi bapak?
2	Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember	Ketua Ekstrakurikuler Kaligrafi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi ini ? 2. Bagaimana proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah? 3. Siapa saja yang terlibat dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah ? 4. Apakah ada struktur didalam ekstrakurikuler kaligrafi di Smp Plus

			Darus Sholah
3	Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember	Waka Kurikulum dan ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember? 2. Bagaimana pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi? 3. Bagaimana menyeleksi peserta didik yg mempunyai minat dan bakat dalam kaligrafi? 4. Apakah perlu pembinaan bagi pelatih atau tutor untuk memastikan benar – benar siap menjadi pelatih?
4	Bagaimana pengevaluasian program ekstrakurikuler kaligrafi dalam meningkatkan prestasi sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Plus Darus Sholah Jember?	Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Ketua	<ol style="list-style-type: none"> 1. apakah dalam program ini ada evaluasi ? 2. evaluasi seperti apa yang digunakan dalam program ekstrakurikuler kaligrafi? 3. bagaimana tahapan yang dilakukan dalam evaluasi di program ekstrakurikuler kaligrafi disekolah ini? 4. apa manfaat dari evaluasi yang dilakukan dalam program ini?

Lampiran Transkrip Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban	Informan
1	Bagaimana perencanaan program ekstrakurikuler kaligrafi?	Perencanaan dalam suatu program itu sangat penting mas, yang saya perencanaan yg saya susun dengan tim khusus pastinya sudah matang, seperti halnya bekerja sama dengan badan otonom yayasan	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd. (Kepala Sekolah)
2	Perencanaan seperti apa yang dibutuhkan dalam ekstrakurikuler kaligrafi ?	Perencanaan dalam sebuah organisasi atau institusi yang sangat dibutuhkan karena evaluasi program bisa diukur atau dinilai dari sebuah rencana yang dituangkan dalam bentuk pelaksanaan program. Seperti program ekstrakurikuler kaligrafi direncanakan untuk mengembangkan prestasi siswa-siswi	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd. (Kepala Sekolah)
3	Target seperti apa yang di harapkan dalam pelaksanaan program ini?	Dengan adanya ekstrakurikuler kaligrafi ini Lembaga ini memiliki poin Plus di Kota Jember	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd. (Kepala Sekolah)
4	Bagaimana perencanaan untuk menyelesi mentor atau pelatih yg sesuai bagi bapak?	Bahwa profesionalisme seorang guru sangatlah dibutuhkan. Maka dari itu pendidik atau mentor harus memiliki kriteria profesionalisme pendidik karena jika mentor atau pendidik sudah memenuhi syarat profesionalitas maka akan mudah untuk membimbing peserta didik	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd. (Kepala Sekolah)
5	Bagaimana pengorganisasian program ekstrakurikuler kaligrafi ini ?	Pengorganisasian dalam ekstrakurikuler kaligrafi untuk mempermudah suatu pengaturan pekerjaan dan pengalokasian pekerjaan diantara para anggota organisasi sehingga tujuan ekstrakurikuler kaligrafi dapat dicapai secara efektif dan efisien	Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. (Ketua)
6	Bagaimana proses pengorganisasian di	Pada proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd.

	Smp Plus Darus Sholah?	Jember struktur organisasi yang berfungsi memudahkan setiap pembagian tugas dan melatih tanggung jawab setiap anggota	(Kepala Sekolah)
7	Apakah ada struktur didalam ekstrakurikuler kaligrafi di Smp Plus Darus Sholah?	Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta yayasan, pelatih kegiatan ekstrakurikuler dan para pengurus kegiatan ekstrakurikuler (siswa) agar proses pengorganisasian dapat berjalan dengan lancar.	Muslimin, S.Hi
8	Siapa saja yang terlibat dalam proses pengorganisasian ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah ?	Komponen atau pihak yang terlibat dalam proses pengorganisasian di SMP Plus Darus Sholah Jember yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah beserta yayasan	Pipit Ermawati, S.Pd
9	Bagaimana pelaksanaan program ekstrakurikuler kaligrafi di SMP Plus Darus Sholah Jember?	melaksanakan program ekstrakurikuler kaligrafi dilakukan pada waktu yang berbeda dengan sekolahan lainnya. Kadang pelaksanaannya dilakukan pada sat Mos (Masa Orientasi Siswa),	Ibu Pipit Ermawati, S.Pd.
10	Bagaimana pengenalan ekstrakurikuler kaligrafi?	pada masa orientasi siswa (MOS) bagi siswa yang baru masuk. Yang kedua, kegiatan kaligrafi di perayaan hari besar di sekolah, seperti acara milad pondok dan acara tahunan.	Ibu Pipit Ermawati, S.Pd.
11	Bagaimana menyeleksi peserta didik yg mempunyai minat dan bakat dalam kaligrafi?	menggunakan tiga komponen yakni kecerdasan, ketelatenan dan kesabaran, dengan kata lain yang mencakup 3 domain yakni kognitif, afektif dan psikomotorik agar perilaku belajar siswa terarah dengan baik	Ahmad Jimly Ashary. S.Pd. (Ketua)
12	Apakah perlu pembinaan bagi pelatih atau tentor untuk memastikan benar – benar siap menjadi	Pembinaan pendidik sangatlah dibutuhkan, Karena pembinaan pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidik. Pembinaan mentor atau	Drs. H Zainal Fanani, M.Pd. (Kepala Sekolah)

	pelatih?	pendidik Ekstrakurikuler Kaligrafi masih belum terlaksana karena dibutuhkan dana dan waktu yang cukup.	
13	Apakah dalam program ini ada evaluasi ?	Dalam menaikkan kinerja ekstrakurikuler kaligrafi, diadakan evaluasi terhadap kinerja pendidik dan prestasi peserta didik. Evaluasi kegiatan tambahan peserta didik berjalan dengan lancar	Ahmad Jimly Ashary, S.Pd.
14	Evaluasi seperti apa yang digunakan dalam program ekstrakurikuler kaligrafi?	Evaluasi ekstrakurikuler kaligrafi sudah terlaksana, karena kami harus mempratekkan penjelasan mentor maupun peserta didik untuk pertemuan selanjutnya	Ahmad Jimly Ashary, S.Pd.
15	Bagaimana tahapan yang dilakukan dalam evaluasi di program ekstrakurikuler kaligrafi disekolah ini?	Evaluasi tahunan evaluasi bulanan beserta evaluasi setelah mengikuti kompetisi	Ahmad Jimly Ashary, S.Pd.
16	Apa manfaat dari evaluasi yang dilakukan dalam program ini?	Unruk memberikan dampak positif buat ekstrakurikuler kaligrafi ini serta bisa menggugah semangat dari peserta didik	Ahmad Jimly Ashary, S.Pd.

Lampiran Dokumentasi

Dokumentasi di SMP Plus Darus Sholah Jember



Gambar Siswa berprestasi



Gambar Wawancara dengan Ketua ESKUL



Gambar Prestasi SMP Plus Darus Sholah Jember

BIODATA MAHASISWA

Nama : Afton Ilman Huda Hs
NIM : 18170087
Tempat Tanggal Lahir : Jember 25 April 2000
Fak./Jur./Prog.Study : FITK/ Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Masuk : 2018
Alamat Rumah : Jl, Jeruk Dusun Sumberjo Desa Umbulsari,
Kecamatan Umbulsari. Kabupaten Jember,
JAWA TIMUR
No Tlp Rumah/ HP : 081259123718
Alamat Email : aftonilman906@gmail.com

Malang, 18 Agustus 2023

Afton Ilman Huda HS
NIM. 18170087